

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

LOKASI SMA NEGERI 1SEDAYU
ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Miftahuddin, M. Hum



Oleh
Yoki Agung Septiawan
13406241027

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016/2017 di SMA N 1 Sedayu. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Sedayu sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, 21 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Miftahuddin, M.Hum.

Eny Farhaini, S.Pd

NIP. 19740302 200312 1 006

NIP. 196906212005012010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Sedayu

Koordinator PPL
SMA N 1 Sedayu

Drs. Edison Ahmad Jamli

NIP. 19581129 198503 1 011

Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121198031008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan program PPL di SMA N 1 Sedayu pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017 dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah bagi sebaik-baik teladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa salam* yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Semoga kita termasuk orang-orang mukmin yang selalu menjadi umat beliau hingga akhir hayat nanti.

Program PPL ini merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan untuk menimba ilmu sekaligus mencari pengalaman dengan melakukan praktik mengajar secara langsung di sekolah. Setelah menyelesaikan kegiatan PPL ini mahasiswa diharapkan sudah memiliki pengalaman dan bekal yang cukup saat nantinya sudah lulus dan menjadi seorang pendidik.

Kegiatan PPL juga tidak terbatas pada praktik mengajar di dalam kelas, namun mahasiswa juga harus menghadapi iklim persekolahan dimana mahasiswa harus belajar tentang budaya sekolah, administrasi sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Selain itu mahasiswa juga harus menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda sehingga harus mengetahui bagaimana menangani siswa yang memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda tersebut. Hal-hal semacam ini sangat penting untuk dipelajari dan diketahui oleh mahasiswa jurusan kependidikan karena nantinya mereka diharapkan sudah siap untuk dapat terjun secara nyata dalam dunia pendidikan dan menjadi seorang guru yang berkompeten.

Keberhasilan pelaksanaan PPL di SMA N Sedayu ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama pelaksanaan PPL ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan semua karunia nikmat dan sehat sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya.
2. Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa salam*, atas petunjuk jalan dan teladan terbaiknya.
3. Ibu dan Bapak, yang telah mendidika dan membesarkan diri ini penuh cinta senantiasa memberi dukungan dan semangat.
4. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di semester khusus ini.

5. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PPL.
6. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di SMA N 1 Sedayu dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.
7. Bapak Miftahuddin, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak *micro teaching* hingga pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak Maryoto, S.Pd, selaku koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan saran dan masukan serta menyediakan keperluan yang dibutuhkan mahasiswa PPL.
9. Ibu Eny Farahini, S.Pd, selaku guru pembimbing yang telah mengizinkan penulis untuk mengisi jam mata pelajaran sejarah dan selalu memberikan motivasi, arahan, nasehat, serta saran kepada penulis selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Sedayu.
10. Siswa-siswi X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4 SMA N 1 Sedayu yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PPL.
11. Teman-teman PPL UNY, UMBY dan mahasiswa PPG SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan sejak pertemuan pertama hingga selesainya PPL ini.
12. Seluruh Guru, Karyawan, dan Siswa-Siswi SMA N 1 Sedayu yang turut membantu dan telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PPL.
13. Semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 21 September 2016
Mahasiswa PPL

Yoki Agung Septiawan
NIM. 13406241027

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program Kegiatan	6
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil Kegiatan PPL	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
Daftar Pustaka	20
Lampiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Sedayu
3. Perangkat Pembelajaran
 - A. RPP
 - B. Kisi-Kisi Ulangan
 - C. Soal Ulangan
 - D. Analisis Nilai Ulangan Harian
 - E. Daftar nama Siswa Kelas:
 - X IPS 1
 - X IPS 2
 - X IPS 3
 - X IPS 4
 - F. Daftar Nilai Kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4
4. Laporan Dana
5. Laporan Observasi
6. Laporan Mingguan
7. Kartu Bimbingan
8. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

Yoki Agung Septiawan (13406241027)

Pendidikan Sejarah / FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Sedayu, yang beralamatkan di jala Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bagi mahasiswa PPL bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang praktik mengajar pelajaran sejarah di sekolah serta kegiatan persekolahan lainnya yang dimanfaatkan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik di kemudian hari.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan untuk menerapkan ilmu akademis selama duduk di bangku perkuliahan dan agar mampu meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik yang mencakup kompetensi profesional, pedagogi, sosial, dan kepribadian. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi..

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Sedayu ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan, mulai dari pembuatan RPP, media, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Pengalaman Mengajar, Hasil

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak seluruh warga Negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “setiap warga Negara menghasi berhak mendapatkan pendidikan”. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Dalam berkehidupan dimasyarakat pendidikan memegang peran yang sangat penting. Tidak hanya sebatas pada ilmu pengetahuan saja melainkan harus adanya perhatian terhadap moral sehingga nantinya akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka diperlukan tenaga pendidikan yang berkualitas dan professional. Dimana tidak hanya mampu menguasai materi dengan baik melainkan harus terampil dalam membuat media, strategi mengajar, dan juga berkelakuan yang baik yang sesuai dengan sistem pendidikan yang sesungguhnya (dilapangan).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL

merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator, dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 1 Sedayuyang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan PPL di SMA N 1 Sedayu, diperoleh data sebagai berikut:

1. Nama Sekolah

Lokasi PPL di SMA Negeri 1 Sedayu. SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Kabupaten Bantul, terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu baik dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata SMA Negeri 1 Sedayu masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Sedayu sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

3. Luas Bangunan

Luas tanah SMA Negeri 1 Sedayu adalah 11.400 m dan tanah yang di tempati merupakan tanah kelurahan dengan sistem sewa.

4. Guru

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki 72 orang guru dengan perincian hampir semua guru sudah bersertifikasi. 50% guru lulusan S1 dan 50% sudah menempuh S2.

5. Siswa

SMA Negeri 1 Sedayu menerima siswa untuk 33Kelas, kurang lebih sekitar 1152 siswa dengan rincian:

Kelas X : 11 kelas, yang terdiri dai 5 kelas IPA, 4 kelas IPS, 1 kelas Bahasa dan 1 Pengayaan

Kelas XI: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan

Kelas XII: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan.

6. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu

Visi SMA Negeri 1 Sedayu:

SMA Negeri 1 Sedayu berusaha secara optimal mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa, terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudaya bangsa, berdisiplin, dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

Misi SMA Negeri 1 Sedayu:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
3. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
5. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas
6. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik, dan kultural
7. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya tulis.
9. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
10. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional
11. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu:

1. Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.
2. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntable.
3. Terwujudnya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
4. Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sopan, senyum dan sopan.
5. Tercapainya internalisasi budaya tatakrama kepada warga sekolah khususnya siswa.
6. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif menyenangkan dan bermakna.
7. Terwujudnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah.
8. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.

7. Fasilitas

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	33
2	Ruang Guru	3

3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Kristen	1
11	Ruang agama Khatolik	1
12	Ruang Osis	1
13	Labolatorium:	
	Fisika	2
	Kimia	2
	Biologi	2
	IPS	1
14	Kantin	4
15	Koperasi	1
16	GOR	1
17	Ruang Seni:	
	Tari	1
	Karawitan	1
18	Lapangan	1
19	Parkir:	
	Guru	1
	Siswa	1
20	Toilet	14

Fasilitas yang terdapat di lingkungan kelas, labolatioium, perpustakaan serta ruang lainnya telah terpasang kamera CCTV. Fasilitas pembelajaran yang tersedia dalam tiap-tiap kelas sangat memadai. Telah terpasang proyektor, dilengkapi dengan sarana pendukung kebersihan kelas. Namun di setiap kelas belum terdapat data barang-barang inventaris kelas. Beberapa labolatorium perlu dilakukan penataan ulang dan dilakukan perawatan yang lebih baik.

8. Ekstrakulikuler

Ekstrakulikuler di SMA Negeri 1 Sedayu cukup banyak, antara lain Rohis, Tari, Karawitan, Badminton, Fotografi, Basket, Sepak Bola, Jurnalistik, OSIS, Tonti, Pramuka, PMR, MPK, Karya Ilmiah remaja.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah keterampilan dan memaksimalkan praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalanimahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Terdapat matakuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, serta tidak membosankan. Penyusunan RPP juga kembali diasah dalam pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan sejarah.

4. Tahap Penerimaan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerimaan ini, kami didampingi oleh Bapak Mustofa, M.Pd dari prodi pendidikan ekonomi selaku DPL Pamong di SMA N 1 Sedayu.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing mata pelajaran.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum mahasiswa pratikan resmi diterjunkan ke lokasi PPL. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran didalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, penulis telah melaksanakan 10 kali pratik mengajar.

Penulis mengampu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4. Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan cara mengajar mahasiswa di dalam kelas. Setelah melalui tahap ini mahasiswa diharapkan mendapatkan bekal yang akan berguna di masa mendatang ketika kelak sudah benar-benar menjadi seorang guru. Selain itu mahasiswa juga diharapkan sudah siap secara mental untuk bisa menyampaikan materi di depan kelas dengan baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala kegiatan mahasiswa PPL di sekolah yang menjadi tempat praktik.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL
KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik pembelajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Januari hingga Mei 2016 ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa harus melakukan praktik mengajar dengan sesama mahasiswa.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktik membuka pelajaran.
3. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
5. Praktik keterampilan mengajar.
6. Teknik bertanya kepada siswa.
7. Teknik mengapresiasi siswa
8. Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
9. Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
10. Praktik menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menarik.
11. Praktik menutup pelajaran.

Setiap melaksanakan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setelah selesai melaksanakan praktik pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan, kekurangan, serta kelebihan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus, yaitu di tingkat Jurusan, pembekalan dilaksanakan oleh Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta dosen-dosenlainnya. Selain itu pembekalan juga dilaksanakan oleh LPPMP selaku lembaga yang menaungi kegiatan PPL ini. Pembekalan dari jurusan dilakukan sekali sebelum berjalannya kegiatan PPL. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran Di Kelas Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Juli di kelas X IPS 3 dengan guru pembimbing Ibu Eny Farhaini, S.Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a) Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b) Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013. Guru menggunakan kurikulum 2013 lebih maju. Karena terdapat fasilitas di sekolah yang dapat membantu guru untuk menerapkan kurikulum K13.
	2. Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena didalam lembar penilaian tercantum semua penilaian dari kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsur eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, presensi, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian Materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.

3. Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa dan berlanjut pada diskusi informasi.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6. Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk dibelakang juga merasa diperhatikan.
7. Cara Memotivasi Siswa	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.

	12. Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam. Kemudian apabila mendapat jam diakhir jadwal sekolah siswa menyanyikan lagu wajib nasional.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walau pun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat. Namun masih terdapat siswa yang terkadang asik bermain <i>hand phone</i>
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah sopan saat bertemu dengan guru. Namun masih kurang rapi dalam berpenampilan.

d. Persiapan Mengajar

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan Ibu Eny Farhaini, S.Pd selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Beliau juga banyak memberikan saran, nasihat, motivasi, dan pengalaman-pengalaman beliau selama mengajar sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah.

Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Sedayu dan juga memberi evaluasi setelah praktikan selesai mengajar.

c. Melaksanakan Prktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan diberi 4 kelas untuk mengajar, yakni kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4. Awal praktek menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. dipertemuan-pertemuan selanjutnya praktikan menggunakan media power point dan juga menggunakan metode diskusi presentasi untuk menarik peserta didik agar tertarik dengan belajar sejarah. Kemudian pada pertemuan yang terakhir praktikan menggunakan permainan ular tangga.

materi yang diberikan oleh praktikan selama mengajar sejarah di SMA N 1 Sedayu yaitu Manusia dan Sejarah, Sejarah Sebagai Ilmu, dan Berpikir sejarah.

d. Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan presentasi. Metode ceramah digunakan ketika materi pembelajaran terlalu banyak agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Metode Tanya jawab digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dikuasai oleh peserta didik dan juga untuk berinteraksi dengan peserta didik ketika proses pembelajaran. Metode diskusi dan presentasi digunakan agar peserta didik dapat berlatih untuk bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain ketika sedang berdiskusi, Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat mampu mencari informasi secara mandiri dan dapat memecahkan masalah. Proses pembelajaran lebih efektif bila menggunakan media pembelajaran. Media berguna untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru atau praktikan dan juga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini praktikan menggunakan media Power Point, Video, Permainan ular tangga.

e. Praktik Persekolahan

a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan basket sekolah bersama warga sekolah SMA N 1 Sedayu.

b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar dan Perpustakaan

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal ruang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM dan Perpustakaan. Penyusun mendapat tugas untuk menjaga piket, ruang BK, ruang guru, perpustakaan serta ruang TU.

c) Kegiatan Literasi

Untuk kegiatan literasi pada SMA N 1 Sedayu dilaksanakan setiap hari Senin setelah upacara bendera selama 30 menit. Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan budaya membaca dalam siswa.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari pelaksanaan program PPL yang sebelumnya telah di rencanakan, dapat di katakan bahwa program PPL di SMA N 1 Sedayu dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun tetap saja masih ada beberapa kekurangan, misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

4. Refleksi

Dari rancangan program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PPL

- a) Ada sebagian siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kemampuan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Mahasiswa PPL masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PPL.

- d) Persiapan materi Mahasiswa PPL masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.

b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PPL meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PPL dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

c. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan Mahasiswa ketika sedang praktik mengajar. Setelah Mahasiswa selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada Mahasiswa. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh Mahasiswa untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- 1) Mahasiswa harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- 2) Mahasiswa harus memperhatikan cara penyampaian materi.
- 3) Mahasiswa harus memiliki media pembelajaran yang menarik.
- 4) Mahasiswa harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

d. Manfaat Pelaksanaan PPL

Melalui pelaksanaan PPL di SMA N 1 Sedayu, mahasiswa PPL sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain:

- a) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.

- b) Mahasiswa PPL lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan peserta didik serta berkonsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengajar di SMA N 1 Sedayu, diharapkan mampu dijadikan sebuah pengalaman khusus dalam hal mendekatkan diri pada peserta didik yang secara langsung mempunyai latar belakang kebudayaan yang beragam.
2. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata karma antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Sedayu secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
5. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih dua bulan melaksanakan PPL di SMA N 1 Sedayu, mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Sedayu:

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar lebih berprestasi.
- c. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- e. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

2. Untuk LPPMP:

- a. Penyelenggaraan kegiatan PPL seharusnya tidak bersamaan dengan kegiatan KKN karena sangat memberatkan mahasiswa dalam menjalankan tugas di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah mulai dari manajemen waktu, biaya, tenaga, batin, dan pikiran.
- b. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- c. Seharusnya pihak LPPMP memberikan bukupan duan PPL yang berisi format laporan dll.
- d. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- e. Meningkatkan kinerja personalia.
- f. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalah fahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan,

maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PPL dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP-UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PusatLayanan PPL dan PKL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2012. *MateriPembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *101 TipsMenjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *PanduanPengajaranMikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2012. *MateriPembekalanPengajaranmikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Miftahuddin, M.Hum.
NIP. 19740302 200312 1 006

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung Septiawan
NIM. 13406241012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Konsep Manusia
Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (1X pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi dan Tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dengan benar.
2. Melalui diskusi dan Tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dengan benar.
3. Melalui diskusi dan Tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan konsep kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu dengan benar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menjelaskan konsep manusia hidup dalam konsep ruang dan waktu 3.1.2 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu 3.1.3 Menjelaskan konsep kehidupan masa kini akibat perubahan di masa lampau.
4.1	Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.4.1 Menyampaikan hasil telaah tentang konsep manusia hidup ruang dan waktu

C. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian Sejarah

Kata sejarah diambil dari syajarah (bahasa Arab) yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris history yang berasal dari Yunani historia yang berarti inkuiri (inquiry), wawancara (interview), interogasi dari seorang saksi mata dan juga laporan mengenai hasil-hasil tindakan itu. Dari bahasa Yunani istilah historia masuk ke bahasa-bahasa lain, terutama melalui perantaraan bahasa Latin. Dalam bahasa Latin, maknanya masih sama seperti dalam bahasa Yunani. Tekanannya lebih pada pengamatan langsung, penelitian, dan laporan-laporan hasilnya (Sjamsudin 2012:1-3).

1. Herodotus (484-425 SM) mendapat julukan sebagai The Father of History atau Bapak Ilmu Sejarah. Herodotus berpendapat bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
2. Aristoteles berpendapat bahwa sejarah merupakan satu system yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi. Aristoteles (384-322 SM) adalah seorang tokoh cendekiawan Yunani, murid Plato dan Socrates. Ia juga merupakan guru Alexander Agung. (Alexander the Great).

Dalam perkembangannya, konsep history (sejarah) mendapat suatu pengertian baru setelah terjadi percampuran antara penulisan kronikel yang ketat secara kronologis dan narasi-narasi sejarah yang bebas. Pada abad pertengahan hal itu dikenal dengan biografi yang juga disebut *vitae*. Kelak penulisan biografi, khususnya biografi orang besar, menyebabkan sejarawan Inggris Thomas Carlyle (1841) mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa mereka tidak ada sejarah.

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101) Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan,

manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101)

Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)

B. Manusia Hidup dalam Konsep Ruang dan Waktu

Dalamilmusejarah, manusia merupakan konsep utama. Sejarah membahas manusia pada masa lalu. Namun, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bukan berarti sejarah membahas kisah manusia secara keseluruhan. Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya. Ada tiga Unsur utama dalam kajian sejarah, yaitu manusai, ruang, dan waktu. Ketiga unsure tersebut saling terkait dan berinteraksi secara kronologis dan saling berkesenimbangan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu peristiwa.

1. Manusia

Unsur manusia berperan penting di dalam peristiwa sejarah. Ibarat sebuah pertunjukkan drama, maka manusia merupakan actor utamanya yang sangat menentukan suatu peristiwa sejarah.

Oleh karena itu dalam mempelajari sejarah kita mempelajari sejarah manusia, bukan sejarah alam dan hewan, karena keduanya sudah masuk kedalam kajian biologi dan zoology. Akan tetapi, apabila keberadaan alam dan tumbuhan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan manusia, maka alam dan hewan aka masuk menjadi kajian sejarah dalam rangka mendapatkan pemahaman yang utuh.

Menurut filsuf Plato (427-247 SM), manusia adalah “hewan berpikir” (animal rastional). Oleh karenanya, sejarah merupakan gambaran tentang cara manusia mempertahankan kehidupannya dengan menggunakan akal pikirannya. Manusia sebagai actor sejarah yang memiliki kemampuan berpikir merupakan cikal-bakal munculnya ide-ide kreatif. Ide-ide kreatif muncul dalam proses dialog interaktif manusia dengan realitas yang ia hadapi. Hasil ide-ide kreatif manusia dan tindakannya dalam ruang dan

waktu tertentu dapat berpengaruh besar pada kehidupan masa kini dan masa yang akan datang sehingga menjadi peristiwa sejarah.

2. Ruang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan pengertian ruang adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (dibawah kolong rumah); juga diartikan sebagai rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang atau juga rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada.

Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsure penting yang harus ada. Bila di ibaratkan sebuah pertubjukkan, maka ruang merupakan ketika peristiwa sejarah berlangsung. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa terkait dengan unsure geografis. Akan tetapi ruang tersebut bukanlah ruang yang steril. Setiap komunitas yang mendiami kawasan tertentu, seperti suku bangsa atau pun bangsa memiliki pola pikir, dan system budaya yang mereka miliki dari penahulunya. Dengan demikian kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan social, budaya, politik, ekonomi pada suatu ruang atau tempat tertentu. Hal inilah diantaranya yang menyebabkan setiap kejadian sejarah itu bersifat unik.

3. Waktu

Dalam sejarah unsure waktu merupakan unsure penting. Karena mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan mempelajari yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah berada pada kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang kurun waktu sebelumnya. Begitu pula setiap peristiwa berpengaruh terhadap kurun waktu berikutnya.

Seperti halnya unsure ruang atau tempat, maka unsure waktu juga memberikan konteks atau setting tertentu bagi berlangsungnya peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah menempati unsure ruang dan waktu yang terus bergerak, mengalir dan berubah secara kronologis.

Oleh karena itu dalam mempelajari sejarah, harus ditentukan dengan tegas dengan jelas siapa (*who*) pelakunya, kapan (*when*) terjadinya dimana (*where*) peristiwa itu berlangsung. Baru kemudian diuraikan

bagaimana (how) peristiwa sejarah itu terjadi. Karena setiap peristiwa sejarah unik terkait dengan tiga unsure, yaitu siapa pelakunya, kapan berlangsungnya, dan dimana kejadiannya.

Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis. Dalam hal ini, misalnya bagaimana manusia pada zaman batu makan, minum, berpakaian serta melakukan perjalanan menjadi pengalaman bagi manusia sesudahnya. Sebagai contoh adalah bagaimana kreativitas manusia untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. Pada awalnya manusia menggunakan tenaganya sendiri dengan berjalan kaki. Lalu mereka memanfaatkan tenaga hewan, misalnya kuda untuk melakukan perjalanan. Seiring perjalanan waktu dan perkembangan teknologi sebagai hasil kreativitas manusia, mereka menggunakan sarana perahu di air dengan bantuan angin untuk melakukan perjalanan.

C. Keterkaitan Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Proses terjadinya suatu peristiwa dan perubahannya berlangsung dalam batas ruang dan waktu. Suatu kejadian dapat diamati berdasarkan dimensi ruang, dimensi waktu

dan dimensi manusia. Berdasarkan dimensi ruang, suatu peristiwa memiliki batas-batas tertentu. Berdasarkan dimensi manusia, manusia menjadi objek dan subjek dari peristiwa tersebut.

Berikut keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam mempelajari sejarah.

- a. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau palaku sejarah.
- b. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian.
- c. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu, karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).

D. Metode Pembelajaran :

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Tanya Jawab, diskusi

E. Media Pembelajaran :

Media : Power Point.
 Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker,

F. Sumber Pembelajaran

- ◆ Hermawan & Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Yudhistira.
- ◆ I Wayan Badrika. (2006). *Sejarah Untuk SMA Jilid 1 kelas X IPS*. Jakarta: Erlangga
- ◆ Indah Sawitri dkk, *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*, Surakarta : Mediatama.
- ◆ Ratna Hapsari, M. Adil . (2014). *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas I*, Jakarta : Erlangga
- ◆ M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Peminatan Kelas X IPSMA*. Bogor: Yudhistira
- ◆ Informasi dari internet yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang akan diajarkan 5. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	15 menit
Inti	Mengamati a. Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan manusia dan sejarah <div style="text-align: center;">  </div>	100 menit



- b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut.
- c. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan
- d. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas.
- e. Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan hakekat manusia dan mengapa sejarah itu penting untuk dipelajari. Untuk memecahkan beberapa pertanyaan dan bagaimana perkembangan Indonesia waktu itu, para peserta didik dapat melakukan diskusi kelompok.

Menanya

- ◆ Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompok misalnya dengan mengajukan pertanyaan:
 - a. apakah pengertian sejarah?
 - b. mengapa manusia selalu mengalami perubahan dalam kehidupannya ?
 - c. apakah yang dimaksud konsep waktu dalam sejarah ?
 - d. Apakah yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah?

Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat tugas yaitu mencari pengertian sejarah menurut para ahli, pengertian konsep ruang dan waktu dalam sejarah, unsur utama dalam sejarah, criteria terjadinya peristiwa sejarah.

Mengumpulkan informasi

- ◆ Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui :Mengumpulkan informasi tentang materi yang

	<p>sudah diberikan</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Siswa mengkonsepkan dan mempersiapkan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk dipresentasikan di kelas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Perwakilan siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil presentasi dari peserta didik yang maju ke depan</p>	
Penutup	<p>a. Klarifikasi dan evaluasi terhadap hasil presentasi dari masing-masing kelompok</p> <p>b. Kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan pengayaan</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan salam</p>	20 menit

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Uraian

1. Bagaimana hubungan antara manusia dan sejarah
2. Analisislah keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam kehidupan manusia
3. Bagaimakah yang dimaksud dengan perubahan yang berkelanjutan
4. Analisislah mengapa dikatakan bahwa kehidupan manusia di masa kini dipengaruhi oleh kehidupan di masa lalu

Kunci Jawaban

NOMOR	URAIAN
-------	--------

SOAL	
1.	<p>Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101) Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101)</p> <p>Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)</p>
2.	<p>Manusia dan sejarah memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tanpa sejarah manusia sebagai makhluk hidup patut dipertanyakan keberadaan dan aktifitasnya. Demikian juga dengan sejarah, tanpa manusia tak akan ada sejarah. Hal ini dikarenakan bahwa sejarah adalah peristiwa hasil dari perbuatan manusia. Terdapat tiga unsur utama dalam sejarah, yaitu manusia, ruang dan waktu. Ketiganya saling berkait dan berinteraksi secara kronologis dan berkesinambungan sehingga membentuk suatu peristiwa sejarah.</p> <p>Kesinambungan itu terjadi karena manusia dalam kehidupannya diikat oleh waktu dan ruang. Ada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, ketiga-tiganya menunjukkan adanya kesinambungan. Masa lalu akan menentukan masa sekarang, dan masa sekarang akan menentukan masa depan. Jadi, sejarah pada dasarnya bukan hanya bicara masa lalu, sejarah pada dasarnya berbicara kehidupan manusia dalam konteks waktu dan ruang.</p>

3.	<p>1. Perubahan dalam Sejarah</p> <p>Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terjadi perubahan-perubahan. perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut <i>evolusi</i>, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut dengan <i>revolusi</i>.</p> <p>2. Berkelanjutan (Berkesinambungan) dalam Sejarah</p> <p>Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.</p>
4.	<p>Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat dan selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu, ruang.</p>

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap

9-10

Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban lengkap	5-6
Jawaban kurang lengkap	3-4
Jawaban tidak lengkap	1-2

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Format penilaian

NamaSiswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilaiakhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
a					
Dst					

Instrument Penialain Ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Sedayu, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa Pend. Sejarah

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung S.
NIM. 13406241027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Manusia Hidup dalam Perubahan dan Keberlanjutan
Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi dan Tanya jawab peserta didik dapat menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dengan benar.
2. Melalui diskusi dan Tanya jawab peserta didik dapat menganalisis factor intern dan ekstern dalam perubahan dan keberlanjutan dengan benar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	3.2.1 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan 3.2.2 Menganalisis faktor intern dan ekstern dalam perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia.
4.2	Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.2.1 Menyampaikan hasil telaah tentang konsep manusia hidup ruang dan waktu

C. Materi Pembelajaran :

A. Manusia Hidup Dalam Perubahan dan Berkelanjutan

1. Perubahan dalam Sejarah

Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terjadi perubahan-perubahan. perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut *evolusi*, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut dengan *revolusi*.

2. Berkelanjutan (Berkesinambungan) dalam Sejarah

Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.

Ruslan Abdulgani (1987) mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke masa silam (dalam McNeill, 1989), ke masa sekarang dan ke masa depan. Sehubungan dengan hal itu, Arnold J. Toynbee menyatakan bahwa, mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to Study history is to study the past to build the future*).

+ **Faktor Intern**

Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

a. **Perubahan Penduduk**

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses discovery, invention, dan inovasi.

c. Konflik dalam Masyarakat

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

+ Faktor Ekstern

Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruh-pengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut.

a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah

Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi.

b. Peperangan

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 2) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 3) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.

Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

D. Metode Pembelajaran :

Pendekatan : *Saintifik*
Metode : Tanya Jawab, diskusi

E. Media Pembelajaran :

Media : Power Point.
Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker,

F. Sumber Pembelajaran

- ♦ Hermawan & Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Yudhistira.

- ♦ I Wayan Badrika. (2006). *Sejarah Untuk SMA Jilid 1 kelas X IPS*. Jakarta: Erlangga
- ♦ Indah Sawitri dkk, *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*, Surakarta : Mediatama.
- ♦ Ratna Hapsari, M. Adil . (2014). *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas I*, Jakarta : Erlangga
- ♦ M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Peminatan Kelas X IPSMA*. Bogor: Yudhistira
- ♦ Informasi dari internet yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang akan diajarkan 5. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 6. Guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Peserta Didik mengamati powerpoint yang disajikan oleh guru tentang garis besar materi “Manusia Berkelanjutan”. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Peserta Didik bertanya tentang materi yang disajikan. ♦ Guru memberi kesempatan Peserta Didik menjawab pertanyaan dan meluruskan jawaban. ♦ Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku. Kelompok ganjil mendapat tugas untuk mendiskusikan materi mengenai materi manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan. Kelompok genap mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi mengenai factor-faktor yang mendorong perubahan. <p>Mencoba / Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Setiap kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif. 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Setiap kelompok mengumpulkan informasi terkait dengan materi tentang penelitian melalui berbagai sumber, baik dari buku Peserta Didik, internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta Didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing menyimpulkan data dan bahan tugas sesuai materi tugas. ◆ Tiap kelompok mulai mendiskusikan analisis tiap-tiap unsur materi yang ada dan menyusun laporan melalui hasil data yang telah dikumpulkan dari eksplorasi sumber. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Perwakilan kelompok menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompoknya. ◆ Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi tiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Klarifikasi dan evaluasi terhadap hasil presentasi dari masing-masing kelompok b. Kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi dan pengayaan d. Menutup pelajaran dengan salam 	20 menit

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Uraian

1. Jelaskan yang dimaksud perubahan dalam sejarah!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan keberlanjutan dalam sejarah!
3. Jelaskan factor intern terjadinya perubahan!
4. Jelaskan factor ekstern terjadinya terjadinya perubahan!

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
1.	<p>Perubahan dalam Sejarah</p> <p>Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terjadi perubahan-perubahan. perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut <i>evolusi</i>, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut dengan <i>revolusi</i>.</p>
2.	<p>Berkelanjutan (Berkesinambungan) dalam Sejarah</p> <p>Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.</p>
3.	<p>a. Perubahan Penduduk</p> <p>Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.</p> <p>b. Penemuan-Penemuan Baru</p> <p>Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai</p>

	<p>penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses discovery, invention, dan inovasi.</p> <p>c. Konflik dalam Masyarakat</p> <p>Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.</p> <p>d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat</p> <p>Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.</p>
4.	<p>a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah</p> <p>Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi.</p> <p>b. Peperangan</p> <p>Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga</p>

kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 4) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 5) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 6) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.

Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban lengkap	5-6
Jawaban kurang lengkap	3-4
Jawaban tidak lengkap	1-2

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Format penilaian

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
Dst					

Instrument Penilaian Keterampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif

Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Sedayu, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa Pend. Sejarah

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung S.
NIM. 13406241027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini
Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (pertemuan ke 3)

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menganalisis konsep peristiwa sejarah dengan benar.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menganalisis konsep perubahan dalam berbagai aspek dengan benar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini	3.3.1 Menganalisis konsep peristiwa sejarah 3.3.2 Menganalisis konsep perubahan dalam berbagai aspek
4.3	Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	4.3.1 Menyampaikan hasil telaah tentang manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dalam bentuk tugas resume individu.

C. Materi Pembelajaran :

Cicero, seorang filsuf Romawi mengungkapkan bahwa barang siapa yang tidak mengenal sejarahnya akan tetap menjadi anak kecil. Kemudian sejarawan Sartono Kartodirdjo menambahkan barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampaunya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23). Kedua ungkapan tersebut benar adanya. Seperti yang disebutkan oleh Sartono Kartodirdjo bahwa mereka yang lupa akan masa lampaunya itu telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal itu disebabkan karena kelakuannya yang mungkin sudah tidak

menentu dan terlepas dari norma-norma atau nilai-nilai hidup yang berlaku di masyarakat (Kartodirdjo 1992:23).

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang.

Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia di masa lalu, John Dewey (1959) menganjurkan bahwa dalam penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang. Sejarah harus bersifat instrumental dalam memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Dengan kata lain John Dewey menyarankan bahwa sejarah harus dapat memecahkan masalah masa kini. Ungkapan bahwa sejarah harus dapat memecahkan persoalan pada masa kini menjadi semakin jelas jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi di masa lalu? Atau memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Mungkin saja ada sebuah wilayah yang dahulu bebas dari banjir tetapi pada masa kini menjadi wilayah yang rawan banjir dan menjadi langganan banjir. Sehubungan dengan hal tersebut kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini

Sejarah Untuk Kehidupan Masa Kini

1. Memberikan Kesadaran Waktu

Kesadaran waktu adalah kesadaran bahwasannya kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran itu dikenal juga sebagai kesadaran akan adanya gerak sejarah. Kesadaran tersebut memandang peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermula ke masa kini dan berlanjut ke masa depan. Waktu terus berjalan pada saat seseorang atau suatu bangsa mulai menjadi tua dan digantikan oleh generasi berikutnya. Bahkan waktu terus berjalan pada saat seseorang atau suatu bangsa hanya bersenang-senang atau bermalas-malasan atau sebaliknya seseorang atau suatu bangsa sedang membuat karya-karya besar. Dengan memiliki kesadaran sejarah yang baik, seseorang akan senantiasa berupaya mengukir sejarah kehidupannya dengan sebaik-baiknya.

2. Memberikan Telada yang Baik

Mempelajari sejarah khususnya kisah para tokoh-tokoh besar yang tertulis dalam biografi maupun dalam auto-biografi memberikan pelajaran yang baik bagi kita sekarang. Sikap dan perjuangan mereka memberikan keteladanan yang baik, sehingga nama dan perjuangannya patut kita kenang hingga kini.

3. Memberikan Pelajaran Yang Baik

Seringkali kita mendengar bahwa pengalaman atau sejarah adalah guru yang baik. Kong Fu-Tse mengatakan, “sejarah mendidik kita supaya bertindak bijaksana”, sedangkan Cicero pernah mengutarakan pendapatnya yang terkenal, “History Is Magistra Vitae” yang artinya “sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup. Dengan mempelajari sejarah, seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai, baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang positif maupun negative dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali.

4. Memperkokoh Rasa Kebangsaan

Suatu bangsa adalah suatu kelompok social yang ditinjau dari berbagai segi memiliki banyak perbedaan. Terbentuknya suatu bangsa disebabkan adanya kesamaan sejarah besar dimasa lampau dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar dimasa yang akan datang.

5. Memberikan Ketegasan Identitas Nasional dan Kepribadian Suatu Bangsa

Kepribadian dan identitas nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan setiap bangsa memiliki pengalaman sejarah yang berbeda-beda, sehingga kepribadian suatu bangsa akan berbeda-beda pula. Oleh karena itu, kepribadian seseorang atau suatu bangsa sering kali dikatakan unik atau khas. Dengan mempelajari sejarah akan lebih memperjelas identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa.

6. Sumber Inspirasi

Sejarah berupaya merekam aktivitas manusia pada masa silam. Pengetahuan dan cita-cita pada masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan.

7. Sarana Rekreatif

Sejarah dalam bentuk kisa sering kali menjadi sumber bacaan yang mengasikkan karena merupakan kisah nyata yang menarik dengan gaya bahasa yang memikat. Karya sejarah yang demikian dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hari yang menyenangkan

D. Metode Pembelajaran :

Pendekatan : *Saintifik*
 Metode : Tanya Jawab, diskusi

E. Media Pembelajaran :

Media : Power Point.
 Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker,

F. Sumber Pembelajaran

- ◆ Hermawan & Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Yudhistira.
- ◆ I Wayan Badrika. (2006). *Sejarah Untuk SMA Jilid I kelas X IPS*. Jakarta: Erlangga
- ◆ Indah Sawitri dkk, *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*, Surakarta : Mediatama.
- ◆ Ratna Hapsari, M. Adil . (2014). *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas I*, Jakarta : Erlangga
- ◆ M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Peminatan Kelas X IPSMA*. Bogor: Yudhistira
- ◆ Informasi dari internet yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang akan diajarkan	15 menit

	5. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik mengamati gambar-gambar ◆ Guru bertanya dan peserta didik memberikan pendapat tentang gambar ◆ Peserta didik mengamati powerpoint yang disajikan oleh guru tentang garis besar konsep materi yang akan dibahas. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Setelah peserta didik mengamati garis besar konsep materi tersebut, guru menjelaskan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. ◆ Peserta didik mengamati penjelasan yang diberikan oleh guru. ◆ Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca kembali handout yang telah dibagikan di pertemuan sebelumnya. ◆ Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. <p>Mencoba / Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Setiap peserta didik mencoba memahami tentang garis besar materi dan sub-bab yang akan mereka presentasikan. ◆ Setiap peserta didik mengumpulkan informasi lain yang menarik terkait dengan materi baik dari buku peserta didik, internet, ataupun perpustakaan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik secara mandiri atau berdiskusi menganalisis tiap-tiap unsur materi yang ada dan menyusun peta konsep. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru memanggil peserta didik secara acak untuk mencoba menjelaskan materi kepada peserta didik lainnya. ◆ Peserta didik menjelaskan pemahamannya tentang materi di depan kelas kepada teman-temannya yang lain. ◆ Peserta didik lain memberikan tanggapan presentasi dengan bertanya. ◆ Guru menambahkan dan meluruskan presentasi peserta didik 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Klarifikasi dan evaluasi terhadap hasil presentasi dari masing-masing kelompok b. Kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan pengayaan d. Menutup pelajaran dengan salam 	20 menit

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Uraian

1. Analisislah keterkaitan kehidupan manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini
2. Mengapa perubahan dimasa lalu memberikan pengaruh di masa kini?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan dalam sejarah
4. Sebutkan 4 arti penting mempelajari sejarah.

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
1.	Cicero, seorang filsuf Romawi mengungkapkan bahwa barang siapa yang tidak mengenal sejarahnya akan tetap menjadi anak kecil. Kemudian sejarawan Sartono Kartodirdjo menambahkan barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampaunya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23). Kedua ungkapan tersebut benar adanya. Seperti yang disebutkan oleh Sartono Kartodirdjo bahwa mereka yang lupa akan masa lampaunya itu telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal itu disebabkan karena kelakuannya yang mungkin sudah tidak menentu dan terlepas dari norma-norma atau nilai-nilai hidup yang berlaku di masyarakat (Kartodirdjo 1992:23).
2.	Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang.

3.	<p>1. Perubahan dalam Sejarah</p> <p>Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terjadi perubahan-perubahan. perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut <i>evolusi</i>, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut dengan <i>revolusi</i>.</p> <p>2. Berkelanjutan (Berkesinambungan) dalam Sejarah</p> <p>Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.</p>
4.	<p>1. Memberikan Kesadaran Waktu</p> <p>Kesadaran waktu adalah kesadaran bahwasannya kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran itu dikenal juga sebagai kesadaran akan adanya gerak sejarah. Kesadaran tersebut memandang peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermula ke masa kini dan berlanjut ke masa depan. Waktu terus berjalan pada saat seseorang atau suatu bangsa mulai menjadi tua dan digantikan oleh generasi berikutnya. Bahkan waktu terus berjalan pada saat seseorang atau suatu bangsa hanya bersenang-senang atau bermalas-malasan atau sebaliknya seseorang atau suatu bangsa sedang membuat karya-karya besar. Dengan</p>

	<p>memiliki kesadaran sejarah yang baik, seseorang akan senantiasa berupaya mengukir sejarah kehidupannya dengan sebaik-baiknya.</p> <p>2. Memberikan Telada yang Baik</p> <p>Mempelajari sejarah khususnya kisah para tokoh-tokoh besar yang tertulis dalam biografi maupun dalam auto-biografi memberikan pelajaran yang baik bagi kita sekarang. Sikap dan perjuangan mereka memberikan keteladanan yang baik, sehingga nama dan perjuangannya patut kita kenang hingga kini.</p> <p>3. Memberikan Pelajaran Yang Baik</p> <p>Seringkali kita mendengar bahwa pengalaman atau sejarah adalah guru yang baik. Kong Fu-Tse mengatakan, “sejarah mendidik kita supaya bertindak bijaksana”, sedangkan Cirero pernah mengutarakan pendapatnya yang terkenal, “History Is Magistra Vitae” yang artinya “sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup. Dengan mempelajari sejarah, seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai, baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang positif maupun negative dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali.</p> <p>4. Memperkokoh Rasa Kebangsaan</p> <p>Suatu bangsa adalah suatu kelompok social yang ditinjau dari berbagai segi memiliki banyak perbedaan. Terbentuknya suatu bangsa disebabkan adanya kesamaan sejarah besar dimasa lampau dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar dimasa yang akan datang.</p>
--	---

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban lengkap	5-6
Jawaban kurang lengkap	3-4
Jawaban tidak lengkap	1-2

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Format penilaian

NamaSiswa a	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilaiakhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
Dst					

Instrument Penialain Ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang

presentasi			lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Sedayu, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa Pend. Sejarah

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung S.
NIM. 13406241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Sejarah Sebagai Ilmu
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa dengan benar
2. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan ciri- ciri sejarah sebagai peristiwa dengan benar
3. Melalui studi pustaka peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai kisah dengan benar
4. Melalui studi pustaka peserta didik dapat membedakan sejarah sebagai kisah dengan mitos dengan benar
5. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu dengan benar
6. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu dengan benar
7. Melalui studi pustaka dan diskusi peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai seni dengan benar
8. Melalui studi pustaka dan diskusi peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri sejarah sebagai seni dengan benar

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4. Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni
 - 3.4.1 Menjelaskan sejarah sebagai peristiwa
 - 3.4.2. Menjelaskan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa
 - 3.4.3. Menjelaskan pengertian sejarah sebagai kisah
 - 3.4.4. Membedakan sejarah sebagai kisah dengan mitos
 - 3.4.5. Menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu
 - 3.4.6. Menjelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu
 - 3.4.7 Menjelaskan pengertian sejarah sebagai seni
 - 3.4.8. Menjelaskan ciri-ciri sejarah sebagai seni

C. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Sebagai Peristiwa
Sejarah sebagai peristiwa atau realitas, karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar ada dan terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa lampau dan tidak terulang kembali. Sejarah

sebagai peristiwa mengacu pada peristiwa yang benar-benar terjadi pada manusia (*l'histoire realite*). Peristiwa yang terjadi di dunia ini tak terhitung banyaknya. Namun tidak semua masa lampau dapat digolongkan sebagai sejarah.

Peristiwa masa lampau yang dapat disebut sejarah, antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- ◆ Unik, artinya peristiwa itu hanya sekali terjadi (*once*) dan tidak akan terulang kembali persis sama untuk kedua kalinya atau dalam bahasa Jerman disebut *einmaligh*.
- ◆ Penting, atau pengaruhnya besar, artinya dapat dijadikan momentum atau mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.
- ◆ Abadi, artinya kekal, tidak berubah, dan tetap dikenang sepanjang masa.

Disamping itu, suatu peristiwa dapat disebut sebagai peristiwa sejarah, apabila peristiwa tersebut dapat dihubungkan dengan manusia sebagai pelaku sejarah. Peristiwa tersebut juga harus berada dalam satu dimensi waktu dan tempat tertentu. Artinya ada kaitan erat antara pelaku, tempat kejadian, dan waktu tertentu dalam sebuah peristiwa. Selain itu, suatu peristiwa dikatakan bernilai sejarah jika dapat dikaitkan dengan peristiwa lain sebagai bagian dari proses atau dinamika dalam konteks sejarah. Antara peristiwa yang satu dengan yang lain terdapat hubungan sebab-akibat.

Suatu peristiwa juga dianggap sebagai peristiwa bersejarah apabila peristiwa tersebut memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan pada masa-masa berikutnya.

2. Sejarah sebagai Kisah

Sejarah sebagai kisah sejarah. Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Dalam bentuk kisah inilah sejarah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.

Sejarah sebagai kisah (*l'histoire recite*), dalam pengertian ini sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Sejarah sebagai kisah merupakan paparan atau narasi yang disusun berdasarkan memori, kesan, dan tafsiran seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Sejarah sebagai kisah bersifat subjektif, artinya sangat dipengaruhi oleh penulisnya. Letak subyektifitas sejarah sebagai kisah adalah bagai mana dituturkan oleh seseorang. Cara bertutur seseorang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: tingkat pengetahuan, pemahaman yang dimiliki, latar belakang sosial seseorang, kepribadian individu, maupun nilai-nilai yang diperjuangkan.

Dalam menyusun kembali peristiwa-peristiwa masa lalu atau merekonstruksi kembali peristiwa-peristiwa sejarah, seorang penulis sejarah sangat membutuhkan jejak-jejak sejarah. Jejak-jejak sejarah tersebut sangat berguna untuk menggali informasi tentang kebenaran fakta sejarah.

Berkaitan dengan sejarah sebagai peristiwa dan kisah, Sartono Kartodirdjo membagi pengertian sejarah menjadi dua, yaitu sejarah dalam arti objektif dan sejarah dalam arti subjektif.

- ◆ Sejarah dalam arti objektif, merupakan kejadian atau peristiwa sejarah yang tidak dapat terulang kembali
- ◆ Sejarah dalam arti subjektif, suatu konstruksi (bangunan baru) yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian cerita atau kisah.

3. Sejarah sebagai Ilmu

Sejarah sebagai ilmu, merupakan suatu susunan pengetahuan tentang peristiwa dan cerita yang terjadi dalam masyarakat pada masa lampau, yang disusun secara sistematis dan metodis berdasarkan asas-asas prosedur, metode, dan teknik ilmiah. Sebagai ilmu, sejarah memiliki ciri-ciri seperti berikut:

- ♣ Empiris, kata ini berasal dari bahasa Yunani, empiria yang berarti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman-pengalaman manusia. Pengalaman tersebut direkam dalam dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya.
 - ♣ Memiliki obyek, kata ini berasal dari bahasa Latin, objectus artinya yang berada di hadapan, sasaran, atau tujuan. Setiap ilmu harus memiliki tujuan dan objek material. Obyek sejarah adalah manusia dan masyarakat dengan penekanan sasaran pada sudut pandang waktu.
 - ♣ Memiliki teori, dalam bahasa Yunani theoria berarti renungan. Sama seperti ilmu-ilmu lainnya, sejarah juga memiliki teori yang berisi kaidah-kaidah pokok suatu ilmu.
 - ♣ Memiliki metode, dalam bahasa Yunani methodos berarti cara. Untuk keperluan penelitian, sejarah memiliki metode sendiri. Metode yang dipakai adalah metode pengamatan yang didukung oleh bukti-bukti sejarah.
 - ♣ Generalisasi, dalam sejarah yang dimaksud dengan generalisasi adalah kesimpulan-kesimpulan umum. Generalisasi dalam sejarah bersifat ideografis.
4. Sejarah sebagai Seni

Pada zaman Yunani kuno, sejarah termasuk dalam cabang seni sastra. Meskipun dalam perkembangannya sejarah termasuk dalam cabang ilmu kemanusiaan (humaniora), namun seni dalam penulisan sejarah masih memegang peranan penting. George Macaulay Trevelyan mengemukakan bahwa dalam penulisan kisah sejarah diperlukan imajinasi dan seni.

Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.

Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan insting selama masa penelitian berlangsung. Seringkali dalam rangka memilih memilih suatu penjelasan sejarawan juga memerlukan intuisi. Dalam hal ini, cara kerja sejarawan sama dengan cara kerja seorang seniman. Walaupun demikian, dalam menuliskan hasil karyanya seorang sejarawan harus tetap berpijak kepada data yang diperolehnya.

Dalam melakukan pekerjaannya, seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu.

Pada masa penulisan sejarah Zaman Romantik, yaitu pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sejarah dianggap sebagai cabang dari sastra. Akibatnya, penulisan sejarah disamakan dengan menulis sastra. Oleh karena itu, dalam penulisan sejarah harus ada keterlibatan emosional.

Gaya bahasa yang baik, bukan berarti gaya bahasa yang berbunga-bunga. Sering kali gaya bahasa yang lugas justru lebih menarik. Gaya bahasa yang berbelit-belit dan tidak sistematis merupakan gaya bahasa yang buruk. Dalam penggunaan gaya bahasa ini haruslah diperhatikan penggunaan istilah dan idiom yang terkait dengan suatu zaman dan berbeda lainnya dengan yang lainnya.

Sejarah sebagai seni memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

1. Berkurangnya ketetapan dan objektivitas

Ketetapan dan obyektivitas sangat diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketetapan maksudnya kesesuaian antara fakta dan tulisan sejarah, sedangkan obyektivitas artinya tidak adanya pandangan individual dalam penulisan sejarah. Penulisan sejarah berdasarkan pada fakta, sedangkan seni merupakan hasil imajinasi. Sejarah yang terlalu dekat dengan seni dianggap dapat mengurangi ketetapan dan obyektivitasnya.

2. Penulisan sejarah akan terbatas

Penulisan sejarah yang terlalu dekat dengan akan terbatasnya kepada objek-objek yang dapat dideskripsikan. penulisan sejarah akan penuh dengan gambaran tentang perang dan biografi yang penuh sanjungan, sedangkan tema-tema sejarah lain yang penting, seperti sejarah ekonomi yang menyuguhkan angka-angka tidak akan ditulis. Meskipun sejarah dapat dilihat sebagai seni, namun sejarah merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang memiliki metodologi ilmiah. Antara karya sejarah sebagai hasil penelitian ilmiah dengan karya sastra sebagai hasil dari karya seni sastra memiliki persamaan dan perbedaan-perbedaan.

Baik karya sejarah maupun karya sastra bersifat ideografis artinya sang penulislah yang berupaya menghidupkan karya itu. Keduanya juga tergantung dari imajinasi dari penulisnya. Selain itu, keduanya juga memerlukan gaya bahasa untuk menarik pembacanya.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Scientific Learning (Pendekatana Keilmiahan)

Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)

Metode :Studi Pustaka, diskusi kelompok, dan penugasan

E. Media Pembelajaran

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan sejarah sebagai ilmu
2. Alat : Proyektor, laptop, LCD

F. Sumber Belajar

- ◆ Hermawan & Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Yudhistira.
- ◆ I Wayan Badrika. (2006). *Sejarah Untuk SMA Jilid 1 kelas X IPS*. Jakarta: Erlangga
- ◆ Indah Sawitri dkk, *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*, Surakarta : Mediatama.
- ◆ Ratna Hapsari, M. Adil . (2014). *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas I*, Jakarta : Erlangga
- ◆ M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Peminatan Kelas X IPSMA*. Bogor: Yudhistira
- ◆ Informasi dari internet yang relevan
- ◆ Sumber audio visual dan video yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang akan diajarkan 5. Memberikan pretest sebagai peninjauan awal pengetahuan peserta didik 6. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 	15 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan materi sejarah sebagai ilmu  <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan. ◆ Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. ◆ Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan sejarah sebagai peristiwa. ◆ Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya berdiskusi dengan kelompok ◆ Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok untuk berdiskusi <p>Kelompok 1 dan 5 Menjelaskan sejarah sebagai peristiwa</p> <p>Kelompok 2 dan 6 Menjelaskan sejarah sebagai kisah</p> <p>Kelompok 3 dan 7 Membuat tulisan tentang perbedaan antara sejarah dengan mitos</p> <p>Kelompok 4 dan 8 Memberikan contoh sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah. ◆ Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi ◆ Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil presentasi dari peserta didik yang maju kedepan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi dan evaluasi terhadap hasil presentasi dari masing-masing kelompok 2. Kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan pengayaan 4. Menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang 5. Menutup pelajaran dengan salam 	20 menit

2. Pertemuan Kedua (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan 5. Memberikan pretest sebagai penjajakan awal pengetahuan peserta didik 6. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Membaca buku teks sejarah kelas X, materi tentang kajian sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai seni Mengamati gambar</p>  <p>Soeharto pun mundur pada 21 Mei 1998</p>  <p>Peristiwa perang Aceh</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar diatas. ◆ Tanya jawab mengenai informasi yang diperoleh peserta didik yang berkaitan dengan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni (menanya) <p>Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang manfaat belajar sejarah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kelompok 1 dan 2 : Berdiskusi tentang sejarah Sebagai Ilmu <input type="checkbox"/> Kelompok 3 dan 4 , berdiskusi tentang sejarah sebagai fakta atau peristiwa <input type="checkbox"/> Kelompok 5 dan 6 berdiskusi tentang ciri-ciri sejarah sebagai ilmu <input type="checkbox"/> Kelompok 7 dan 8 berdiskusi tentang sejarah sebagai seni <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengumpulkan informasi lanjutan dari guru, sumber tertulis lainnya, dan atau internet ◆ Setiap peserta didik mencatat hasil diskusinya dan 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>membuat laporan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis, menyimpulkan informasi yang didapat, serta mencatat dalam buku catatan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil karya tulis tentang sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai seni.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik, guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan materi yang dipelajari dalam pembelajaran 2. Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan pengayaan 4. Memberikan informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang 5. Menutup pelajaran dengan salam 	30 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Tes 1

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa!
2. Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa!
3. Jelaskan pengertian sejarah sebagai kisah !
4. Jelaskan perbedaan antara sejarah dengan mitos!

Jawaban

1. Pengertian sejarah sebagai peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa atau realitas, karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar ada dan terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa lampau dan tidak terulang kembali. Sejarah sebagai peristiwa mengacu pada peristiwa yang benar-benar terjadi pada manusia (*l'histoire realite*).
2. Ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa
 - a. Unik, artinya peristiwa itu hanya sekali terjadi (*once*) dan tidak akan terulang kembali persis sama untuk kedua kalinya atau dalam bahasa Jerman disebut *einmaligh*.
 - b. Penting, atau pengaruhnya besar, artinya dapat dijadikan momentum atau mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.

c. Abadi, artinya kekal, tidak berubah, dan tetap dikenang sepanjang masa.

3. Sejarah sebagai kisah

Sejarah sebagai kisah sejarah. Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Dalam bentuk kisah inilah sejarah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah. Sejarah sebagai kisah (*l'histoire recite*), dalam pengertian ini sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau.

4. Perbedaan sejarah sebagai kisah dengan mitos

Sejarah sebagai kisah merupakan paparan atau narasi yang disusun berdasarkan memori, kesan, dan tafsiran seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Mitos adalah peristiwa-peristiwa yang dianggap benar-benar terjadi yang menyangkut kehidupan manusia dan berkaitan dengan hal-hal yang dianggap ghaib.

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

2. Pedoman Penskoran

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban kurang lengkap	4-6
Jawaban tidak lengkap	1-3

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Penilaian Tes 2

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu!
2. Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu!
3. Jelaskan pengertian sejarah sebagai seni!
4. Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai seni!

Jawaban

1. Pengertian sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu memiliki teori dan metodologi. Perlunya teori dan metodologi dalam sejarah sebagai ilmu karena penulisan sejarah tidak semata-mata bertujuan untuk menerangkan kejadian dengan mengkaji sebab-sebab.

2. Ciri-ciri ilmu sejarah
 - a. Empiris
Empiris berasal dari kata *empeiria* dari berasal dari Yunani yang berarti Pengalaman.
 - b. Memiliki objek
Objek berasal dari bahasa Latin *Objectus* yang artinya berada dihadapan, sasaran atau tujuan.
 - c. Memiliki teori
Dalam bahasa Yunani, *theoria* berarti renungan. Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu.
 - d. Memiliki metode
Dalam bahasa Yunani, *methodos* berarti cara. Dalam penelitian sejarah mempunyai metode sendiri.

3. Sejarah sebagai seni
Sejarah sebagai seni sebab dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.

4. Ciri-ciri sejarah sebagai seni
 - a. Intuisi
Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham yaitu pemahaman langsung dan insting selama masa penelitian berlangsung.
 - b. Imajinasi
Seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi.
 - c. Emosi
Penulisan sejarah harus dengan keterlibatan emosional.
 - d. Gaya bahasa
Gaya bahasa yang digunakan harus berkaitan dengan suatu zaman.

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

3. Pedoman Penskoran

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban kurang lengkap	4-6
Jawaban tidak lengkap	1-3

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Format penilaian

NamaSiswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilaiakhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
Dst					

Instrument Penialain Ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlahskor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$85 < X \leq 100$	A
$75 < X \leq 84$	B
$65 < X \leq 74$	C
$0.00 < X \leq 64$	D

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sedayu, 16 Juli 2016
Mahasiswa Pend. Sejarah

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung Septiawan
NIM. 13406241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dasar berpikir sejarah dengan benar
2. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri dan contoh berpikir diakronik dengan benar
3. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri dan contoh berpikir sinkronik dengan benar
4. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri kausalita dengan benar
5. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri interpretasi dengan benar
6. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri periodisasi dengan benar

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5. Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.

- 3.5.1 Mendeskripsikan konsep dasar berpikir sejarah
- 3.5.2 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri diakroni
- 3.5.3 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri sinkronik
- 3.5.4 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri kausalita
- 3.5.5 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri interpretasi.
- 3.5.6 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri periodisasi.

4.5. Menerapkan cara berpikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.

- 4.5.1. Membuat tulisan tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

C. Materi Pembelajaran

1. Diakronik

Diakronis berasal dari bahasa Yunani, *dia* artinya melintasi atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Dengan demikian, diakronis dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak berdiri sendiri atau timbul secara tiba-tiba. Sebab sejarah meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.

Konsep diakronis melihat bahwa peristiwa dalam sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Melalui proses inilah, manusia dapat

melakukan perbandingan dan melihat perkembangan sejarah kehidupan masyarakatnya dari jaman ke jaman berikutnya.

Suatu peristiwa sejarah tidak bisa lepas dari peristiwa sebelumnya dan akan mempengaruhi peristiwa yang akan datang. Sehingga, berfikir secara diakronis haruslah dapat memberikan penjelasan secara kronologis dan kausalita. Kronologi adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologi dalam peristiwa sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat, selain itu dapat juga membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat berbeda yang terkait peristiwanya.

Ciri-ciri berpikir sejarah secara diakronis

- a. Mengkaji dengan berlalunya masa
- b. Menitik beratkan pengkajian peristiwa pada sejarahnya
- c. Bersifat historis atau komparatif
- d. Bersifat vertikal
- e. Terdapat konsep perbandingan
- f. Cakupan kajian lebih luas

Contoh berpikir sejarah secara diakronik

Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi harus menjelaskan pula peristiwa-peristiwa yang melatarbelakanginya, seperti: peristiwa menyerahnya Jepang kepada sekutu, reaksi pemuda Indonesia terhadap berita kekalahan Jepang, peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, dan lain sebagainya.

2. Sinkronik

Kata sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti dengan, dan *khronos* yang berarti waktu, masa. Sinkronis artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa / ruang tetapi terbatas dalam waktu. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu yang mengandung kesistematiskan tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sinkronik artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa yang terbatas.

Berpikir sejarah secara sinkronis adalah mempelajari peristiwa yang sezaman, atau bersifat horisontal, artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan berbagai aspeknya pada waktu atau kurun waktu yang tertentu atau terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian berpikir sinkronik dalam sejarah adalah mempelajari (mengkaji) struktur (karakter) suatu peristiwa sejarah dalam kurun waktu tertentu atau dibatasi oleh waktu.

Ciri-ciri berpikir sejarah secara sinkronis

- a. Mengkaji pada masa tertentu
- b. Menitik beratkan pengkajian pada strukturnya(karakternya)
- c. Bersifat horizontal

- d. Tidak ada konsep perbandingan
- e. Cakupan kajian lebih sempit
- f. Memiliki sistematis yang tinggi
- g. Bersifat lebih serius dan sulit.

Contoh berpikir sejarah secara sinkronis

Menggambarkan keadaan ekonomi di Indonesia pada suatu waktu tertentu, seperti: Keadaan ekonomi masyarakat Indonesia tahun 1945-1950.

3. Kausalita

Kausalita menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Pengetahuan tentang hubungan sebab akibat tersebut sangat penting dalam pembelajaran sejarah, terutama untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa terjadi.

Ada dua teori kausalitas, yaitu monokausalitas dan multikausalitas.

a. Monokausalitas

Monokausalitas adalah teori hubungan sebab akibat yang pertama kali muncul dalam ilmu sejarah. Teori ini bersifat deterministic (ketergantungan), yakni mengembalikan kausalitas suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan kepada satu faktor saja. Faktor itu dipandang sebagai faktor tunggal atau satu-satunya faktor yang menjadi faktor kausal.

b. Multikausalitas

Multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif.

4. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan).

Tujuan interpretasi biasanya adalah untuk meningkatkan pengertian, tapi kadang, seperti pada propaganda atau cuci otak, tujuannya justru untuk mengacaukan pengertian dan membuat kebingungan. Seorang sejarawan dituntut untuk dapat menginterpretasikan sebuah masalah dengan cukup obyektif, sesuai dengan materi yang sebenarnya. Di sinilah imajinasi dalam sejarah diperlukan. Sebuah imajinasi dengan batasan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Kuntowijoyo, seorang sejarawan, dalam pekerjaannya harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudahnya. Pembatasan yang seharusnya dilakukan adalah, membatasi interpretasi yang berkembang khusus pada keadaan yang sebenarnya terjadi. Jadi jika imajinasi yang berkembang menjadi meng-interpretasi-kan keadaan yang bukan sebenarnya terjadi, maka telah terjadi manipulasi peristiwa yang sebenarnya. Kemampuan interpretasi adalah menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian. Tidak ada masa lalu dalam konteks sejarah yang benar-benar aktual terjadi.

5. Periodisasi

Periodisasi adalah pembagian waktu menurut zamannya. Istilah periodisasi dalam bahasa Indonesia sepadan dengan penzamanan atau pembabakan. Ketiga istilah ini (periodisasi, penzamana dan pembabakan) mempunyai pengertian yang sama, yakni pembagian waktu menurut zamannya.

Periodisasi juga diberikan para sejarawan Indonesia. Pada tahun 1957 para sejarawan Indonesia membagi sejarah Indonesia menjadi enam periode, yaitu (1) Jaman Prasejarah Indonesia, (2) Jaman Kuno, (3) Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, (4) Abad Kesembilanbelas, (5) Jaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda, dan (6) Jaman Jepang dan Jaman Republik Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scinetific

Metode : Diskusi, tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan dengan berpikir sejarah
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD

F. Sumber Belajar

- ◆ Hermawan & Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Yudhistira.
- ◆ I Wayan Badrika. (2006). *Sejarah Untuk SMA Jilid 1 kelas X IPS*. Jakarta: Erlangga
- ◆ Indah Sawitri dkk, *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*, Surakarta : Mediatama.
- ◆ Ratna Hapsari, M. Adil . (2014). *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas I*, Jakarta : Erlangga
- ◆ M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Peminatan Kelas X IPSMA*. Bogor: Yudhistira

- ◆ Informasi dari internet yang relevan
- ◆ Sumber audio visual dan video yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang akan diajarkan 5. Memberikan pretest sebagai peninjauan awal pengetahuan peserta didik 6. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 	15 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interprestasi, dan periodisasi, sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.  <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan ◆ Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. ◆ Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada yang kurang jelas <p>Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok: Kelompok 1 dan 3 : Menjelaskan pengertian sinkronik dan diakronik Kelompok 2 dan 5 :</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Membedakan cara berpikir sinkronik dan diakronik Kelompok 4 dan 6 :</p> <p>Menjelaskan tentang pengertian kausalita dalam sejarah dan contoh penerapannya.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Peserta didik mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Peserta didik menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Peserta didik membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah. ♣ Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi ♣ Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil presentasi dari peserta didik yang maju kedepan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi dan evaluasi terhadap hasil presentasi dari masing-masing kelompok 2. Kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi dan pengayaan 4. Menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang 5. Menutup pelajaran dengan salam 	20 menit

2. Pertemuan Kedua (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 2. Mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan 5. Memberikan pretest sebagai peninjauan awal pengetahuan peserta didik 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	6. Menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik mencari dan membaca buku yang berkaitan dengan tahap berpikir sejarah  <p>(masa pendudukan Jepang)</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan ◆ Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. ◆ Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada yang kurang jelas <p>Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok :</p> <p>Kelompok 1 dan 4 : Menjelaskan tentang pengertian interpretasi dan syarat melakukan interpretasi</p> <p>Kelompok 2 dan 5 : Mendiskusikan periodisasi dan kronologi.</p> <p>Kelompok 3 dan 6 : Membedakan kronologi dan periodisasi dan penerapannya dalam sejarah</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengumpulkan informasi lanjutan dari guru, sumber tertulis lainnya, dan atau internet ◆ Setiap peserta didik mencatat hasil diskusinya dan membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis, menyimpulkan informasi yang didapat, serta mencatat dalam buku catatan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil karya tulis</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	tentang tahap berpikir sejarah.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik, guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan materi yang dipelajari dalam pembelajaran 2. Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan pengayaan 4. Memberikan informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang 5. Menutup pelajaran dengan salam 	20 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Tes

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sinkronik !
2. Bagaimana keterkaitan antara sinkronik dan diakronik?
3. Jelaskan pengertian interprestasi!
4. Sebutkan periodesasi sejarah Indonesia !
5. Jelaskan pengertian kausalita!

Jawaban

1. Kata sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti dengan, dan *khronos* yang berarti waktu, masa. Sinkronis artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa / ruang tetapi terbatas dalam waktu. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu yang mengandung kesistematian tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sinkronik artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa yang terbatas.
2. Ilmu sejarah sendiri memiliki sifat yang diakronis yaitu memanjang dalam waktu dan dalam ruang yang terbatas. Sejarah mengenal adanya suatu proses kontinuitas atau berkelanjutan. Sehingga sejarah itu sendiri merupakan suatu rekonstruksi peristiwa masa lalu yang bersifat kronologis. Sedangkan ilmu sosial itu bersifat sinkronis (menekankan struktur) artinya ilmu sosial meluas dalam ruang. Pendekatan sinkronis menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha untuk membuat

kesimpulan tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi seperti itu. Ada juga yang menyebutkan ilmu sinkronis, yaitu ilmu yang meneliti gejala - gejala yang meluas dalam ruang tetapi dalam waktu yang terbatas.

Kedua ilmu ini saling berhubungan (ilmu sejarah dan ilmu – ilmu sosial). Kita ingin mencatat bahwa ada persilangan antara sejarah yang diakronis dan ilmu sosial lain yang sinkronis Artinya ada kalanya sejarah menggunakan ilmu sosial, dan sebaliknya, ilmu sosial menggunakan sejarah Ilmu diakronis bercampur dengan sinkronis.

3. Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan).
4. Periodisasi Indonesia

Tahun	Periodisasi Indonesia
.....- 400	Zaman praaksara
400-1500	Zaman pengaruh Hindu Budha dan pertumbuhan Islam
1500-1670	Zaman kerajaan Islam dan mulai masuknya pengaruh barat serta perluasan pengaruh VOC
1670-1800	Masa penjajahan VOC
1800-1811	Masa Pemerintahan Herman W. Daendels
1811-1816	Masa pemerintahan thomas stamford raffles
1816-1830	Perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda
1830-1870	Sistem tanam paksa
1870-1908	Sistem ekonomi liberal kolonial dan politik etis
1908-1942	Masa pergerakan nasional
1942-1945	Masa pendudukan Jepang

1945-1949	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
1949-1950	Masa pemerintahan RIS
1950-1959	Penerapan sistem liberal parlementer
1959-1966	Orde lama
1966-1998	Orde baru
1998-kini	Reformasi

5. Kausalita menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Pengetahuan tentang hubungan sebab akibat tersebut sangat penting dalam pembelajaran sejarah, terutama untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa terjadi.

2. Pedoman Penskoran

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengankriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban kurang lengkap	4-6
Jawaban tidak lengkap	1-3

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{50}{50} \times 100 = 100$$

Format penilaian

NamaSiswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilaiakhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Dst					

Instrument Penialain Ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlahskor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$85 < X \leq 100$	A
$75 < X \leq 84$	B

$65 < X \leq 74$	C
$0.00 < X \leq 64$	D

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sedayu, 16 Juli 2016
Mahasiswa Pend. Sejarah

Eny Farhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010

Yoki Agung Septiawan
NIM. 13406241027

PENILAIAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas : X / IPS

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan hubungan manusia dengan sejarah!
2. Jelaskan konsep manusia hidup dan berkefektifitas dalam ruang dan waktu ruang dan waktu!
3. Berilah contoh perubahan dalam sejarah
4. Jelaskan konsep manusia dalam perubahan dan berkelanjutan
5. Sebutkan 4 arti penting sejarah bagi kehidupan manusia masa kini!

Kunci Jawaban

1. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101) Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101) Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)
2. Konsep manusia hidup berkefektifitas dalam ruang dan waktu
 - Sejarah merupakan ilmu tentang manusia
 - Bukan hanya tokoh (orang penting) tetapi juga masyarakat
 - Dalam ilmu sejarah, manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama

- Sejarah tidak membahas aktivitas manusia secara keseluruhan.
- Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya
- Sejarah tidak membahas aktivitas manusia secara keseluruhan.
- Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya
- Kisah manusia → dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada
- Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

3. Contoh perubahan dalam sejarah

Sebelum masuknya hindu budha di Indonesia, kondisi pemerintahan di Indonesia yaitu berupa kesukuan, Kemudian setelah masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia system pemerintahan berubah menjadi kerajaan.

4. Perubahan dalam Sejarah

Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terjadi perubahan-perubahan. perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut *evolusi*, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut dengan *revolusi*.

Berkelanjutan (Berkesinambungan) dalam Sejarah

Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.

5.
 - a. Memberikan kesadaran waktu
 - b. Memberikan teladan yang baik
 - c. Memberikan pelajaran yang baik
 - d. Memperkokoh semangat kebangsaan (nasionalisme)



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas : X IPS 1

Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan

Tahun Ajaran : 2016/2017

Wali Kelas : Drs. Hermawan Ediyanto

NO.	INDUK	NISN	NAMA		
1	11939	0006541947	AJENG SUCI RATNANINGSIH		
2	11940	0015601760	ARIEF RAHMAN SETYAWAN		
3	11941	0016999547	ARIQ DZAKY MUBARAK		
4	11942	0013114578	ATANASIA TIARA ADINDA PUTRI		
5	11943	0013114492	DAFFA FAHRIZKY MAHARDHIKA		
6	11944	0013115455	DHIMAS ARIO WIBOWO		
7	11945	0000524371	ERWIN SETIYAWAN		
8	11946	0011930886	FARIZA AWANG ROSHENDRA		
9	11947	0011932129	FERYAN WIDI PRADITYA		
10	11948	0013112783	GADING PUTRI EKAWATI		
11	11949	0011876585	HAFISKA KURNYADI		
12	11950	0011224632	HANAN AZHARI		
13	11951	0013094644	HANANG ARI WICAKSONO NUGROHO		
14	11952	0005796413	INDAH KUSUMA ISNI		
15	11953	9991170981	KHALIMATUS SIFA		
16	11954	0018050336	LENY WULANDARI		
17	11955	0005710405	LESTARI AGUSTININGSIH		
18	11956	0011930880	LUTFIA WIDYA SETYA MAHARANI		
19	11957	12141	MIKAEL ARSA SEMBODO		
20	11958	0010384756	MUHAMMAD ALHAFIZH AQUARA SURYA		
21	11959	0011375543	MUHAMMAD TAMAM DIWA SETIAJI		
22	11960		NANIK ISTIANINGRUM		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

23	11961	0019043717	NATASYA NORMANASTITI		
24	11962	0017582518	NAUVAL AKBAR MUZAKI		
25	11963	0019327939	NUR HANIFAH		
26	11964	0013114213	SANTI DWI PRAMESTI		
27	11965	0001144485	SYLVIA VIKA KUSUMA NINGRUM		
28	11966	0014713985	ULIK NUR BUDIYATI		
29	11967		VINDA OKTAVIANA DEWI		
30	11968	0011876478	YULIA FERLINDA SARI		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**

Jl. Kemuning No. 14, Baciro Yogyakarta Telp. : 0274 - 516987

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas : X IPS 2

Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan

Tahun Ajaran : 2016/2017

Wali Kelas : Tri Anita, S.Pd.

NO.	INDUK	NISN	NAMA	L/P		
1	11969	0000569811	ALBERTTUS DIMAS ARYA PRATAMA	L		
2	11970	0013114572	ALVAREZA RIZKI MAHARDHIKA	L		
3	11971	0011375519	ANISA' NUR SOLIKHAH	P		
4	11972	0003523158	ANITTA NUR KHASANAH	P		
5	11973		ANNISA OTAVIA	P		
6	11974	11702	ATIN HERKI LESTIANI	P		
7	11975	0011375332	AULIA ANGGADITA SUBYANTARI	P		
8	11976	0013313239	DENI SEFRIAL	L		
9	11977	0014853852	DHIVA TIZZARA	P		
10	11978		DINDA PUTRI AFIANTI	P		
11	11979		DINITRI OKTAVIANI	P		
12	11980	0001222526	FAIZATURROHMAH	P		
13	11981	0013114615	FANIKI ZAROFI ROHMAN	L		
14	11982	0013079866	FEBIANTI MUSTIKA SARIDEWI	P		
15	11983	0018756083	GALIH KUSUMA WARDANA	L		
16	11984	0011932022	HABIB NUR AHMADI SISWANDARU	L		
17	11985	0011876470	LUTFAH SYAHARANI	P		
18	11986	0001465448	LUTFIAN DAMAR KHAKIM	L		
19	11987	0013313507	MIKE PERVECTAMALA	P		
20	11988		MUHAMMAD HENDRA PRADANA	L		
21	11989	0000887706	NABILA AZIZAH AZ-ZAHRA	P		
22	11990	0011375077	NANDITA WINASTI UTAMI	P		
23	11991	0013114501	PARIZKA ANGGARA PUTRI	P		
24	11992	0009971377	PUSPITA ARUMSARI	P		
25	11993	00040360125	RAMADHAN SHONY WIBOWO	L		
26	11994		RIA PUTRI LISTARI	P		
27	11995	0013114208	RIZQI PUTRA PANGESTU	L		
28	11996	0013114816	SEPTIE AMBARWATI	P		
29	11997	0013842683	VENDI ARDIYANTO	L		
30	11998	0002232614	WAHYU NUR HAIDAR	L		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**

Jl. Kemuning No. 14, Baciro Yogyakarta Telp. : 0274 - 516987

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas : X IPS 3

Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan

Tahun Ajaran : 2016/2017

Wali Kelas : Dra. Parsilah

NO.	INDUK	NISN	NAMA	L/P		
1	11999	0012167348	AKMAL CAESAREO RAFIF	L		
2	12000	9991175030	ANGGI PRATIWI	P		
3	12001		BAGAS PRAMUDYA	L		
4	12002		CANDRA PRASETYA NUGRAHA	L		
5	12003	0006287099	DEBBY CHARISTIAN ANDJESTY	P		
6	12004	0015241363	DIFA NUR ARDYANI	P		
7	12005	0022143409	ERLINDA TRIHAPSARI	P		
8	12006	0005820059	FADHILLA NOOR FEBRIANSYAH	L		
9	12007	0004851652	FITRI NURDIYANTI	P		
10	12008		GUSDINDA RAMADHANTI PUTRI	P		
11	12009		IBNU HASIM	L		
12	12010	0014294108	INDRIYANI NUR AZIZAH	P		
13	12011		LILIEF AINUR NASTAIIN	P		
14	12012	0011930877	LISA PRAMESWARI	P		
15	12013	0005523794	MIFTAHUL JANNAH	P		
16	12014		MOCH. RAFIQ SAXENA	L		
17	12015	0016999509	MUHAMMAD TECTONA AKBAR	L		
18	12016		NANDAN WAHYU WIBIYONO	L		
19	12017	0016999516	NATASHA DIVANI SALSABILA	P		
20	12018	0007857753	NAUFAL LUTHFI	L		
21	12019	0000865558	NOVENIA AZHARI	P		
22	12020		NOVETTA PUTRI WULANDARI	P		
23	12021	0011292757	NURMA SAGITA	P		
24	12022	0004881589	RAHADEWI NETA PAHALATRI	P		
25	12023	0008177058	RIZKY AYU PRATIWI	P		
26	12024	0013114584	SALMA FEBYANINGRUM	P		
27	12025	9992684088	SUGIHARTO RAMDAN	L		
28	12026		WILDAN TARUNA WIKASTARA	L		
29	12027	0000923356	YOGA NOVENDRA WIRANATA	L		
30	12028	0028246592	ZENY MUSTIKA SARI	P		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**

Jl. Kemuning No. 14, Baciro Yogyakarta Telp. : 0274 - 516987

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas : X IPS 4

Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan

Tahun Ajaran : 2016/2017

Wali Kelas : Eny Purwanti, S.Pd.

NO.	INDUK	NISN	NAMA	L/P		
1	12029	0007857113	AJI SETIAWAN	L		
2	12030		ALIF NUR ROHMAN	L		
3	12031	0011931989	ANINDYA PUTERI IRWANTI	P		
4	12032	001877042	ANISA NUGRAHENI	P		
5	12033	0013114189	ANNISATUS SHOLIAH	P		
6	12034	0013296005	ASRAF ASBILLAH	L		
7	12035		DHETA DEVIKA SARI	P		
8	12036	0010304940	DHIAN SISKA PUSPITANINGRUM	P		
9	12037	0001001443	DINAR WORO TIVANI	P		
10	12038	7105	ELSA NUR SAFITRI	P		
11	12039		ENDAH SULISTYOWATI	P		
12	12040	0004597567	FAIZA NURHIDAYAT	L		
13	12041		FEBRI NUR ANTARA	L		
14	12042		FRANSIKA DUWI DAMAYANTI	P		
15	12043	0008214261	HANIF MAHMUD ABDULLAH	L		
16	12044	0013114100	HARISTUTI HANUNG ARIFANNY	P		
17	12045	0013078757	HENTHY FEBRI SANTYA HARTONO	L		
18	12046	0001268686	HERVITA LAILA NANDA FITRIA	P		
19	12047	0007859129	IQBAL IKHSAN ISTAFIKA	L		
20	12048	0019797468	JIHAN AULIAUNNISAK	P		
21	12049	0011932171	JUSTITIA PRAMESTI NOVITASARI	P		
22	12050		KISWOYO	L		
23	12051	0001413147	LUKMAN MUHAMMAD DANI	L		
24	12052	0011375307	MEILA CANDRA PRACHASIWI	P		
25	12053	0011878192	MUHAMMAD ZULVAN SURYA ISNANDA	L		
26	12054	0018828117	NABILA SALSABILA	P		
27	12055	0005046178	NORMA YULIANA	P		
28	12056	0006776017	NOVITA ARUMDANY	P		
29	12057	0015729285	NURSEPTY MUNAWWARAH	P		
30	12058	0013295090	TONNY KURNIAWAN WINDIYANTO	L		
31	12059	0000756843	ZULAICHA	P		

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =		0	1098	2196	
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		0.00	21.00	42.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		16	Nilai Tertinggi =		0.00	42.00	84.00	
- Persentase peserta tuntas =		46.7	Rata-rata =		#DIV/0!	36.60	73.20	
- Persentase peserta belum tuntas =		53.3	Standar Deviasi =		#DIV/0!	4.85	9.69	

Mengetahui :
Kepala SMA 1 N Sedayu

Sedayu, 05 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP 195811291985031011

Eny Farhaini, S.Pd
NIP 196906212005012010

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X IPS 3
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : Manusia dan Sejarah

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AKMAL CAESAREO RAFIF	L	0	1	0	34.0	68.0	Belum tuntas	
2	ANGGI PRATIWI	P	0	1	0				
3	BAGAS PRAMUDYA	L	0	1	0	36.0	72.0	Belum tuntas	
4	CANDRA PRASETYA NUGRAHA	L	0	1	0	37.0	74.0	Belum tuntas	
5	DEBBY CHARISTIAN ANDJESTY	P	0	1	0	34.0	68.0	Belum tuntas	
6	DIFA NUR ARDYANI	P	0	1	0	33.0	66.0	Belum tuntas	
7	ERLINDA TRIHAPSARI	P	0	1	0	30.0	60.0	Belum tuntas	
8	FADHILLA NOOR FEBRIANSYAH	L	0	1	0	30.0	60.0	Belum tuntas	
9	FITRI NURDIYANTI	P	0	1	0	33.0	66.0	Belum tuntas	
10	GUSDINDA RAMADHANTI PUTRI	P	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
11	IBNU HASIM	L	0	1	0	26.0	52.0	Belum tuntas	
12	INDRIYANI NUR AZIZAH	P	0	1	0	35.0	70.0	Belum tuntas	
13	LILIEF AINUR NASTAIIN	P	0	1	0	35.0	70.0	Belum tuntas	
14	LISA PRAMESWARI	P	0	1	0	39.0	78.0	Tuntas	
15	MIFTAHUL JANNAH	P	0	1	0	37.0	74.0	Belum tuntas	
16	MOCH. RAFIQ SAXENA	L	0	1	0	37.0	74.0	Belum tuntas	
17	MUHAMMAD TECTONA AKBAR	L	0	1	0	23.0	46.0	Belum tuntas	
18	NANDAN WAHYU WIBIYONO	L	0	1	0	35.0	70.0	Belum tuntas	
19	NATASHA DIVANI SALSABILA	P	0	1	0	39.0	78.0	Tuntas	
20	NAUFAL LUTHFI	L	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
21	NOVENIA AZHARI	P	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
22	NOVETTA PUTRI WULANDARI	P	0	1	0	34.0	68.0	Belum tuntas	
23	NURMA SAGITA	P	0	1	0				
24	RAHADEWI NETA PAHALATRI	P	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
25	RIZKY AYU PRATIWI	P	0	1	0	36.0	72.0	Belum tuntas	
26	SALMA FEBYANINGRUM	P	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
27	SUGIHARTO RAMDAN	L	0	1	0	42.0	84.0	Tuntas	
28	WILDAN TARUNA WIKASTARA	L	0	1	0	27.0	54.0	Belum tuntas	
29	YOGA NOVENDRA WIRANATA	L	0	1	0	36.0	72.0	Belum tuntas	
30	ZENY MUSTIKA SARI	P	0	1	0	38.0	76.0	Tuntas	
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =			0	976	1952	
- Jumlah yang tuntas =		9	Nilai Terendah =			0.00	23.00	46.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =			0.00	42.00	84.00	
- Persentase peserta tuntas =		32.1	Rata-rata =			0.00	34.86	69.71	
- Persentase peserta belum tuntas =		67.9	Standar Deviasi =			0.00	4.30	8.60	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu

Guru Mata Pelajaran

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP 19660913 199103 1 004

Eny Farhaini S.Pd
NIP 19651231199412 2011

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sedayu
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
SK/KD : Manusia dan Sejarah

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AJI SETIAWAN	L				30.0	60.0	Belum tuntas	
2	ALIF NUR ROHMAN	L				29.0	58.0	Belum tuntas	
3	ANINDYA PUTERI IRWANTI	P				38.0	76.0	Tuntas	
4	ANISA NUGRAHENI	P				40.0	80.0	Tuntas	
5	ANNISATUS SHOLIHAH	P				30.0	60.0	Belum tuntas	
6	ASRAF ASBILLAH	L				38.0	76.0	Tuntas	
7	DHETA DEVIKA SARI	P				38.0	76.0	Tuntas	
8	DHIAN SISKA PUSPITANINGRUM	P				32.0	64.0	Belum tuntas	
9	DINAR WORO TIVANI	P				36.0	72.0	Belum tuntas	
10	ELSA NUR SAFITRI	P				30.0	60.0	Belum tuntas	
11	ENDAH SULISTYOWATI	P				30.0	60.0	Belum tuntas	
12	FAIZA NURHIDAYAT	L				37.0	74.0	Belum tuntas	
13	FEBRI NUR ANTARA	L				33.0	66.0	Belum tuntas	
14	FRANSIKA DUWI DAMAYANTI	P				31.0	62.0	Belum tuntas	
15	HANIF MAHMUD ABDULLAH	L				37.0	74.0	Belum tuntas	
16	HARISTUTI HANUNG ARIFANNY	P				39.0	78.0	Tuntas	
17	HENTHY FEBRI SANTYA HARTONO	L				32.0	64.0	Belum tuntas	
18	HERVITA LAILA NANDA FITRIA	P				38.0	76.0	Tuntas	
19	IQBAL IKHSAN ISTAFIKA	L				35.0	70.0	Belum tuntas	
20	JIHAN AULIAUNNISAK	P				35.0	70.0	Belum tuntas	
21	JUSTITIA PRAMESTI NOVITASARI	P				38.0	76.0	Tuntas	
22	KISWOYO	L				36.0	72.0	Belum tuntas	
23	LUKMAN MUHAMMAD DANI	L				37.0	74.0	Belum tuntas	
24	MEILA CANDRA PRACHASIWI	P				38.0	76.0	Tuntas	
25	MUHAMMAD ZULVAN SURYA ISNANA	L				36.0	72.0	Belum tuntas	
26	NABILA SALSABILA	P				38.0	76.0	Tuntas	
27	NORMA YULIANA	P				30.0	60.0	Belum tuntas	
28	NOVITA ARUMDANY	P				39.0	78.0	Tuntas	
29	NURSEPTY MUNAWWARAH	P				32.0	64.0	Belum tuntas	
30	TONNY KURNIAWAN WINDIYANTO	L				37.0	74.0	Belum tuntas	
31	ZULAICHA	P				35.0	70.0	Belum tuntas	
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =			0	1084	2168	
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =			0.00	29.00	58.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		21	Nilai Tertinggi =			0.00	40.00	80.00	
- Persentase peserta tuntas =		32.3	Rata-rata =			#DIV/0!	34.97	69.94	
- Persentase peserta belum tuntas =		67.7	Standar Deviasi =			#DIV/0!	3.40	6.80	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			

Kepala SMA N 1 Sedayu

Guru Mata Pelajaran

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP 195811291985031011

Eny Farhaini, S.Pd
NIP 196906212005012010



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta**

**LAPORAN DANA KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2016
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainya	Jumlah
1.	Persiapan materi dan media pembelajaran	Telah dicetak RPP serta media pembelajaran		Rp. 40.000,-			
2.	Pembuatan laporan PPL	Telah dicetak dan dijilid laporan PPL		Rp. 100.000,-			
TOTAL				Rp. 140.000,-			

Mengetahui :

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs. Edison Ahmad Jamli

Miftahuddin, M.Hum.

Rijalul

NIP. 19581129 198503 1 011

NIP. 19740302 200312 1 006

NIM. 13405241073



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI MAHASISWA
PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH**

Nama Guru : Eny Farhaini, S.Pd
 Nama Sekolah : SMA N 1 Sedayu
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Melakukan persepsi dan motivasi				
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema lainnya.	√		
c.	Mengajukan pertanyaan dengan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan suatu kegiatan yang terkait dengan materi.			
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan	√		
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara Relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupannya.	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	√		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik	√		
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
Guru menerapkan pendekatan scientific				
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
b.	Memancing peserta didik untuk bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk Ketrampilan menganalisis	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk Ketrampilan mengkomunikasikan	√		
Guru melakukan penilaian autentic				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	√		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik	√		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Guru memanfaatkan sumber media belajar/media dalam pembelajaran				
a	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	√		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang Kondusif	√		
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	√		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
Penutup Pembelajaran				
a	Melakukan refleksi atau rangkuman yang Melibatkan peserta didik	√		



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

b .	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√		
-----	---	---	--	--



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Yoki Agung S.

Lokasi : SMA PIRI 1 Yogyakarta

No Mahasiswa : 13406241027

Fak/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013. Guru menggunakan kurikulum 2013 lebih maju. Karena terdapat fasilitas di sekolah yang dapat membantu guru untuk menerapkan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena didalam lembar penilaian tercantum semua penilaian dari kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsure eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru melakukan presensi siswa.
	2. Penyajian Materi	Materi yang telah dipelajari oleh sebelumnya. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi.
	3. Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu Tanya jawab dengan siswa dan berlanjut pada diskusi informasi.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu adalah 1 x pertemuan 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dan guru menggunakan secara optimal
	6. Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk dibelakang juga merasadiperhatikan.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10. Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kephahaman siswa.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walau pun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat. Namun masih terdapat siswa yang terkadang asik bermain <i>hand phone</i>
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah sopan saat bertemu dengan guru. Namun masih kurang rapi dalam berpenampilan.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Observer

Eny Farhaini, S.Pd

Yoki Agung Septiawan

NIP. 196906212005012010

NIM. 13406241012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri
Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

N O	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY dan PPL universitas lainnya. Pada saat amanat upacara, pembina upacara (kepala SMA) memberikan ucapan selamat kepada peserta didik baru sekaligus penerimaan secara simbolis. dilanjutkan dengan kegiatan PLS	Saat berlangsungnya kegiatan upacara masih banyak siswa yang sulit dikondisikan dan kurang hikmat dalam upacara	Pada saat amanat upacara pembina upacara memberikan arahan akan pentingnya kedisiplinan.

			<p>(pengenalan Lapangan sekolah) bagi siswa kelas x SMAN 1 Sedayu.</p>		
2	<p>Senin, 18 Juli 2016 (08.00-09.00)</p>	<p>Halah Bihalal</p>	<p>Setelah upacara selesai diisi dengan kegiatan berupa berjabat tangan dan sholawatan oleh seluruh warga SMAN 1 Sedayu.</p>	<p>Siswa terlihat sangat antusias, hanya saja masih ada beberapa yang kurang tertib.</p>	<p>Saat berjabat tangan di buat posisi melingkar.</p>
3	<p>Senin, 18 juli 2016 (09.00-11.00)</p>	<p>Pengarahan dari kepala sekolah dan Waka Kurikulum</p>	<p>Kegiatan berisi penjelasan kurikulum yang di pakai pihak sekolah, selanjutnya di jelaskan tata tertib sekolah.</p>		

4	Senin, 18 juli 2016 (09.00-12.00)	Olah data PPDB	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota PPL, kegiatan memilah data seluruh siswa baru.	Data siswa baru sangat banyak, dan terkadang ada yang tercecer	Dilakukannya pembagian tugas kepada seluruh anggota PPL
5	Selasa, 19 juli 2016 (07.45-08.30)	Mengajar Kelas XI IPS 5	Perkenalan dengan peserta didik kemudian dilanjutkan memberikan pengantar singkat mengenai materi masuknya hindu budha di Indonesia	Siswa banyak yang rame ketika proses KBM	Memberikan teguran kepada siswa yang rame.
6	Selasa, 19 Juli 2016 (10.00-13.00)	Olah data PPDB	Kegiatan ini berupa memilah data siswa kelas x SMAN 1 Sedayu meneruskan sebelumnya.	Data siswa baru sangat banyak, dan terkadang ada yang tercecer	Dilakukannya pembagian tugas kepada seluruh anggota PPL
7	Rabu, 20 juli 2016 (08.00-13.00)	Olah data PPDB	Kegiatan memasukan data siswa yang berhasil diterima diperguruan Tinggi maupun yang bekerja	Data siswa baru sangat banyak, dan terkadang ada yang tercecer.	Dilakukannya pembagian tugas kepada seluruh anggota PPL

8	Kamis, 21 juli 2016 (08.30-09.15)	Mengajar Kelas XI IPS 5	Memberikan materi awal tentang kerajaan hindu budha di Indonesia, menjelaskan teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia.	Kondisi kelas ramai, terutama siswa putra	Menegur siswa yang ramai tersebut, dan memintanya untuk tenang agar tidak mengganggu proses KBM
9	Kamis, 21 Juli 2016 (11.00-13.00)	Mengajar X IPS 4	Kegiatan pembelajaran diawali dengan perkenalan, menanyakan asal sekolah dan alamat siswa satu per satu, dilanjutkan memberikan pengantar singkat mengenai materi manusia dan sejarah	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Memberikan sedikit lelucon agar siswa dekat dengan gurunya
10	Kamis, 21 Juli 2016 (13.45-14.30)	Mengajar kelas XI IPS 5	Melanjutkan pembelajaran pada jam sebelumnya dengan materi yang sama yaitu teori masuknya hindu budha	Adanya jeda pemisah jam, siswa banyak yang meminta pulang	Menggabungkan jam pelajaran, jadi selama dua jam pelajaran tidak ada jeda
11	Jumat, 22 juli 2016 (08.30-09.15)	Menajar kelas X IPS 4	Memberikan materi awal yaitu pengertian sejarah.	Siswa banyak yang ramai, kelas tidak terkondisikan	Menegurnya dan mengingatkan supaya tidak ramai sendiri
12	Jumat, 22 Juli 2016	Mengajar kelas X IPS 2	Mengawali pembelajaran dengan	Siswa banyak yang	Menegurnya dan

	(09.30-10.15)		perkenalan terlebih dahulu, menyakan asal sekolah dan alamat rumah. Memberikan enganatar singkat mengenai materi manusia dan sejarah	ramai, kelas tidak terkondisikan	mengingatkan supaya tidak ramai sendiri
13	Sabtu, 23 Juli 2016 (07.00-08.30)	Mengajar kelas X IPS 1	Mengawali pembelajaran dengan perkenalan terlebih dahulu, menyakan asal sekolah dan alamat rumah. Memberikan penganatar singkat mengenai materi manusia dan sejarah	Siswa cenderung pasif	Mengajak berinteraksi dengan siswa
14	Sabtu, 23 Juli 2016 (11.00-11.45)	Mengajar kelas X IPS 2	Menjelaskan materi pengertian sejarah dengan metode ceramah dan tanya jawab	Siswa banyak yang ramai, kelas tidak terkondisikan	Menegurnya dan mengingatkan supaya tidak ramai sendiri



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara	Masih banyak siswa yang kurang hikmat dalam melaksanakan upacara	Pada akhir upacara guru mengingatkan kepada seluruh siswa agar mengikuti upacara dengan baik, khususnya siswa yang tidak disiplin dan ramai sendiri.
2	Senin, 25 Juli 2016 (08.30-10.00)	Mengajar kelas X IPS 3	Kegiatan pembelejaran diawali dengan pengenalan, menanyakan asal	Beberapa siswa yang masih malu-	Memberikan motivasi siswa

3	Senin, 25 Juli 2016 12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	sekolah dan alamat siswa satu per satu, dilanjutkan memberikan pengantar singkat mengenai materi manusia dan sejarah Melanjutkan materi tentang manusia dan sejarah. Memberikan penjelasan mengenai pengertian sejarah menurut para ahli.	malu untuk bertanya. Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Senin, 25 Juli 2016 (13.45-14.30)	Mengajar kelas XI IPS 5	Memberikan pengantar sedikit mengenai kerajaan Kutai sebagai kerajaan hindu tertua di Indonesia, kemudian membagi kelas menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok berdiskusi diskusi dan presentasi mengenai kerajaan Kutai.	Beberapa siswa tidak ikut membantu memecahkan masalah ketika berdiskusi, justru ramai sendiri	Menegurnya dan menyuruh siswa tersebut untuk ikut membantu dalam berdiskusi
5	Selasa, 26 Juli 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Menjelaskan pengertian sejarah menurut para ahli dan pengertian sejarah menurut bahasa.	Siswa kurang aktif dan kurang antusias	
6	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas X IPS 5	Presentasi kerajaan kutai	Siswa kurang	Perlu didekati, agar

	(07.45-08.30)			memperhatikan dan malah ramai sendiri	memperhatikan
7	Rabu, 27 Juli 2016 (08-14.00)	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk membagikan buku kepada siswa	Sedikitnya sumber daya manusia	Ditambah lagi personilnya untuk membantu membagi buku
8	Kamis, 28 Juli 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas XI IPS 5	Memberikan materi pengantar mengenai kerajaan Tarumanegara. Kemudian menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai kerajaan Tarumanegara terkait dengan kondisi social, ekonomi, politik, dan keruntuhan kerajaan Tarumanegara	Beberapa siswa ada yang ramai dan mengganggu temannya ketika sedang berdiskusi	Menegurnya agar tidak mengganngu temannya
9	Kamis, 28 Juli 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	.Memberikan materi mengenai unsure-unsur utama dalam sejarah.	Beberapa siswa ada yang ramai sendiri dan mengganggu proses belajar mengajar	Menegur siswa tersebut dan mengingatkan agar tidak ramai
10	Jum'at, 29 Juli	Mengajar kelas X IPS 4	Memberikan materi mengenai	Beberapa siswa ada	Menegur siswa tersebut dan

	2016 (08.30-09.15)		unsure-unsur utama dalam sejarah.	yang ramai sendiri dan mengganggu proses belajar mengajar	mengingatkan agar tidak ramai.
11	Jum'at, 29 Juli 2016 (09.30-10.15)	Mengajar kelas X IPS 2	Mengulas materi sebelumnya, kemudian memberikan materi mengenai unsure-unsur utama dalam sejarah	Siswa kurang memperhatikan dan malah ramai sendiri	Perlu didekati, agar memperhatikan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri
Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara	Masih banyak siswa yang kurang hikmat dalam melaksanakan upacara	Pada akhir upacara guru mengingatkan kepada seluruh siswa agar mengikuti upacara dengan baik, khususnya siswa yang tidak disiplin dan ramai sendiri.
2	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 3	Mengulas materi sebelumnya,	Beberapa siswa	Memberikan motivasi siswa

3	(08.30-10.00) Senin, 1 Agustus 2016 (12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	kemudian memberikan materi mengenai unsure-unsur utama dalam sejarah Mengulas materi sebelumnya, kemudian memberikan materi mengenai unsure-unsur utama dalam sejarah	yang masih malu-malu untuk bertanya. Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Senin, 1 Agustus 2016 (13.45-14.30)	Mengajar kelas XI IPS 5	Presentasi Kerajaan Tarumanegara. Setiap kelompok disuruh maju untuk mempresentasikan hasil diskusi minggu kemarin	Siswa kurang aktif dan antusias ketika teman yang lain presentasi	Melemparkan beberapa pertanyaan
5	Selasa, 2 Agustus 2016 (07.00-07.45)	Observasi kelas	Memperhatikan guru pembimbing mengajar dan bagaimana cara menguasai kelas.		

6	Selasa, 2 Agustus 2016 (07.45-08.30)	Observasi kelas	Memperhatikan guru pembimbing mengajar dan bagaimana cara menguasai kelas.		
7	Rabu, 3 Agustus 2016 (08-14.00)	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk membagi buku kepada para siswa	Sedikitnya sumber daya manusia	Ditambah lagi personilnya untuk membantu membagi buku
8	Kamis, 4 Agustus 2016 (08.30-09.15)	Observasi kelas	Memperhatikan guru pembimbing mengajar dan bagaimana cara menguasai kelas.		
9	Kamis, 4 Agustus 2016 (11.00-13.00)	Observasi kelas	Memperhatikan guru pembimbing mengajar dan bagaimana cara menguasai kelas.		

10	Jum'at, 5 Agustus 2016 (08.30-09.15)	Observasi kelas	Memperhatikan guru pembimbing mengajar dan bagaimana cara menguasai kelas.		
----	--	-----------------	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri
Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara	Masih banyak siswa yang kurang hikmat dalam melaksanakan upacara	Pada akhir upacara guru mengingatkan kepada seluruh siswa agar mengikuti upacara dengan baik, khususnya siswa yang tidak disiplin dan ramai sendiri.
2	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 3	Melanjutkan materi sebelumnya	Beberapa siswa	Memberikan motivasi siswa

	(08.30-10.00)		yang telah diberikan oleh guru yaitu mengenai konsep perubahan dan berkelanjutan	yang masih malu-malu untuk bertanya.	
3	Senin, 8 Agustus 2016 (12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	Melanjutkan materi sebelumnya yang telah diberikan oleh guru yaitu mengenai konsep perubahan dan berkelanjutan	Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Selasa, 9 Agustus 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mngulas materi sebelumnya kemudian dilanjutkan materi selanjutnya yaitu manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu		
5	Selasa, 9 Agustus 2016 (13.00-13.45)	Mengajar kelas X IPS 1	Melanjutkan materi sebelumnya yang telah diberikan oleh guru yaitu mengenai konsep perubahan dan berkelanjutan		
6	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket ruang guru	Membantu piket guru, yaitu presensi keliling, memberikan tugas ke kelas		

7	(08-14.00) Kamis, 11 Agustus 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	ketika ada guru yang tidak bisa hadir. Melanjutkan materi sebelumnya yang telah diberikan oleh guru yaitu mengenai konsep perubahan dan berkelanjutan		
8	Jum'at, 12 Agustus 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas X IPS 4	Mngulas materi sebelumnya kemudian dilanjutkan materi selanjutnya yaitu manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu .		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri
Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016 (07.00-08.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mengulas materi tentang manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu kemudian masuk materi selanjutnya yaitu materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini.	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Memberikan motivasi siswa
2	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 2	Melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru yaitu	Siswa yang susah untuk di	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa

	(12.15-13.00)		keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini.	kondisikan.	menjadi lebih aktif.
4	Selasa, 16 Agustus 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mengulas materi sebelumnya kemudian mencocokkan LKS		
5	Selasa, 16 Agustus 2016 (13.00-13.45)	Mengajar kelas X IPS 1	Mengulas materi tentang manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu kemudian masuk materi selanjutnya yaitu materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini.	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
6	Rabu, 17 Agustus 2016 (07.00-08.00)	Upacara HUT RI ke-71	Mengikuti upacara peringatan HUT RI ke 71, di ikuti seluruh siswa dan guru/ karyawan, serta mahasiswa PPL baik dari UNY, UMBY, dan mahasiswa PPG SM 3T		

7	Kamis, 18 Agustus 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	Mengulas materi tentang manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu kemudian masuk materi selanjutnya yaitu materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini..		
8	Jum'at, 19 Agustus 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas X IPS 4	Mengulas materi sebelumnya kemudian mencocokkan LKS		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016 (07.00-08.00)	Upacara bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara		
2	Senin, 22 Agustus 2016 (08.30-10.00)	Mengajar kelas X IPS 3	Ulangan Harian	Beberapa siswa masih ada yang tidak bersikap jujur ketika sedang ujian.	Menegurnya, dan meminta untuk mengerjakan sendiri

2	Senin, 22 Agustus 2016 (12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	Melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru yaitu keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini.	Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Selasa, 23 Agustus 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mengajar materi sejarah sebagai ilmu, menyuruh siswa untuk mendiskusikan mengenai ciri dan karakteristik sejarah sebagai peristiwa, seni, ilmu, dan kisah		
5	Selasa, 23 Agustus 2016 (13.00-13.45)	Mengajar kelas X IPS 1	Mengulas materi tentang manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu kemudian masuk materi selanjutnya yaitu materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk saat ini.	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
6	Rabu, 24 Agustus	Piket Ruang Guru	Membantu tugas guru, yaitu presensi		

	2016 (07.00-08.00)		kelas keliling, memencet bel tanda ganti pelajaran, istirahat, masuk kelas dan pulang. Serta memberikan tugas ke kelas apabila ada guru yang tidak bisa hadir.		
7	Kamis, 25 Agustus 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	Ulangan Harian materi manusia dan sejarah	Beberapa siswa masih ada yang tidak bersikap jujur ketika sedang ujian.	Menegurnya, dan meminta untuk mengerjakan sendiri
8	Jum'at, 26 Agustus 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas X IPS 4	Megajar materi sejarah sebagai ilmu, menyuruh siswa untuk mendiskusikan mengenai cirri dan karakteristik sejarah sebagai peristiwa, seni, ilmu, dan kisah		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara Mengulas materi sejarah sebagai ilmu	Masih banyak siswa yang kurang hikmat dalam melaksanakan upacara	Pada akhir upacara guru mengingatkan kepada seluruh siswa agar mengikuti upacara dengan baik, khususnya siswa yang tidak disiplin dan ramai sendiri.

2	Senin, 29 Agustus 2016 (08.30-10.00)	Mengajar kelas X IPS 3	kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu berpikir sejarah	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Memberikan motivasi siswa
3	Senin, 30 Agustus 2016 (12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	Mengulas materi sejarah sebagai ilmu kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu berpikir sejarah	Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Selasa, 30 Agustus 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mengulas materi sebelumnya kemudian dilanjutkan kemudian melanjutkan diskusi mengenai berpikir sejarah		
5	Selasa, 30 Agustus 2016 (13.00-13.45)	Mengajar kelas X IPS 1	Mengulas materi sejarah sebagai ilmu kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu berpikir sejarah		

6	Rabu, 31 Agustus 2016 (08-14.00)	Piket ruang guru	Membantu piket guru, yaitu presensi keliling, memberikan tugas ke kelas ketika ada guru yang tidak bisa hadir.		
7	Kamis, 1 September 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	Mengajar materi sejarah sebagai ilmu. Menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai cirri dan karakteristik sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni		
8	Jum'at, 2 September 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas X IPS 4	Presentasi mengenai sejarah sebagai ilmu .		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yoki Agung Septiawan
NIM : 13406241027
FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

NO	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016 (07.00-08.00)	Upacara Bendera	Kegiatan upacara ini diikuti oleh guru, siswa, karyawan SMAN 1 Sedayu dan PPL UNY, dan beberapa pengumuman saat selesai upacara	Masih banyak siswa yang kurang hikmat dalam melaksanakan upacara	Pada akhir upacara guru mengingatkan kepada seluruh siswa agar mengikuti upacara dengan baik, khususnya siswa yang tidak disiplin dan ramai sendiri.

2	Senin, 5 September 2016 (08.30-10.00)	Mengajar kelas X IPS 3	Melanjutkan materi yaitu berpikir sejarah berdiskusi mengenai fakta, mitos, kausalitas	Beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya.	Memberikan motivasi siswa
3	Senin, 5 September 2016 (12.15-13.00)	Mengajar kelas X IPS 2	Melanjutkan materi yaitu berpikir sejarah berdiskusi mengenai fakta, mitos, kausalitas	Siswa yang susah untuk di kondisikan.	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
4	Selasa, 6 September 2016 (07.00-07.45)	Mengajar kelas X IPS 3	Mengajar mengenai diakronis dan sinkronis mengenai berpikir sejarah, setiap kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi.		
5	Selasa, 6 September 2016 (13.00-13.45)	Mengajar kelas X IPS 1	Membedakan cara berpikir sejarah yaitu diakronis dan sinkronis serta kausalitas		

6	Rabu, 7 September 2016 (08-14.00)	Piket ruang guru	Membantu piket guru, yaitu presensi keliling, memberikan tugas ke kelas ketika ada guru yang tidak bisa hadir.		
7	Kamis, 8 September 2016 (11.00-13.00)	Mengajar kelas X IPS 4	Membedakan cara berpikir sejarah yaitu diakronis dan sinkronis serta kausalitas. Siswa diminta untuk berdiskusi	Siswa yang susah untuk di kondisikan	Mengajak berinteraksi dengan siswa agar siswa menjadi lebih aktif.
8	Jum'at, 2 September 2016 (08.30-09.15)	Mengajar kelas X IPS 4	Presentasi diakronis dan sinkronis serta kausalitas. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi		

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		3	10	17	24				31
SENIN		4	5	6	18	25	2	1-16	Libur Tahun Pelajaran 2015/2016
SELASA		7	8	9	19	26	2	18	Hari pertama masuk sekolah
RABU		10	11	12	20	27	2	18	Sosialisasi penilaian kelas XI dan XII
KAMIS		13	14	15	21	28	2	19	Rapat pleno Dewan Sekolah
JUMAT	1	2	3	4	22	29	2	18-20	MOPD kelas X
SABTU	5	6	7	8	23	30	2	21	Sosialisasi penilaian kelas X
Jumlah hari belajar efektif							12		

AGUSTUS 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	22	29		5	1	HUT SMAN 1 Sedayu ke-51
SELASA	2	9	16	23	30		5	7	<i>Outbound</i> Kelas CI
RABU	3	10	17	24	31		4	17	HUT Kemerdekaan RI ke-71
KAMIS	4	11	18	25			4		
JUM'AT	5	12	19	26			4		
SABTU	6	13	20	27			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

SEPTEMBER 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26		3	12	Hari besar Idul Adha 1437 H
SELASA		6	13	20	27		4		
RABU		7	14	21	28		4		
KAMIS	1	8	15	22	29		5		
JUM'AT	2	9	16	23	30		5		
SABTU	3	10	17	24			4		
Jumlah hari belajar efektif							25		

OKTOBER 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		2	9	16	23				30
SENIN		3	10	17	24	31	5	3-8	Penilaian bersama beberapa topik
SELASA		4	11	18	25		4		
RABU		5	12	19	26		4		
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
Jumlah hari belajar efektif							26		

NOVEMBER 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		6	13	20	27			
SENIN		7	14	21	28	4	25	Hari Guru Nasional
SELASA	1	8	15	22	29	5		
RABU	2	9	16	23	30	5		
KAMIS	3	10	17	24		4		
JUM'AT	4	11	18	25		4		
SABTU	5	12	19	26		4		
Jumlah hari belajar efektif						26		

DESEMBER 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4	11	18	25			
SENIN		5	12	19	26	1	1-8	Penilaian akhir semester 1
SELASA		6	13	20	27	2	12	Maulid Nabi Muhammad SAW
RABU		7	14	21	28	2	17	Penerimaan rapor
KAMIS	1	8	15	22	29	3	19-20	Refleksi/evaluasi Kurikulum
JUM'AT	2	9	16	23	30	3	19-31	Libur Akhir Semester
SABTU	3	10	17	24	31	2		
Jumlah hari belajar efektif						13		

JANUARI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	(1)	8	15	22	29			
SENIN	2	9	16	23	30	5	1	Tahun Baru 2017
SELASA	3	10	17	24	31	5	2	Pengembalian rapor
RABU	4	11	18	25		4	28	Tahun Baru Imlek
KAMIS	5	12	19	26		4		
JUM'AT	6	13	20	27		4		
SABTU	7	14	21	28		3		
Jumlah hari belajar efektif						25		

FEBRUARI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26			
SENIN		6	13	20	27	4		
SELASA		7	14	21	28	4		
RABU	1	8	15	22		4		
KAMIS	2	9	16	23		4		
JUM'AT	3	10	17	24		4		
SABTU	4	11	18	25		4		
Jumlah hari belajar efektif						24		

MARET 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26			
SENIN		6	13	20	27	4	6-11	Penilaian bersama beberapa topik
SELASA		7	14	21	28	3	20-28	Ujian Sekolah
RABU	1	8	15	22	29	5	18	Ekspo kampus
KAMIS	2	9	16	23	30	5	24-26	Kemah PERMASADA ke-3
JUMAT	3	10	17	24	31	5	28	Hari Raya Nyepi
SABTU	4	11	18	25		4		
Jumlah hari belajar efektif						26		

APRIL 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		2	9	16	23				30
SENIN		3	10	17	24		4	3-6	Ujian Nasional Utama
SELASA		4	11	18	25		4	10-13	Ujian Nasional Susulan
RABU		5	12	19	26		4	14	Jumat Agung
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		3		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
Jumlah hari belajar efektif						24			

MEI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	23	29		4	1	Hari Buruh Nasional
SELASA	2	9	16	24	30		5	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	10	17	24	31		4	6	Verifikasi Eksternal Kurikulum
KAMIS	4	11	18	25			2	11	Hari Raya Waisak
JUM'AT	5	12	19	26			3	24-27	Libur Awal Puasa
SABTU		13	20	27			3	25	Kenaikan Isa Almasih
Jumlah hari belajar efektif						21			

JUNI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26		2	1-8	Penilaian Kenaikan Kelas
SELASA		6	13	20	27		2	9-10	Rapat kerja sekolah (raker)
RABU		7	14	21	28		2	13	Rapat pleno kenaikan kelas
KAMIS	1	8	15	22	29		3	17	Penerimaan rapor
JUM'AT	2	9	16	23	30		3	19-30	Libur akhir tahun dan Idul Fitri
SABTU	3	10	17	24			3		
Jumlah hari belajar efektif						15			

JULI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		2	9	16	23				30
SENIN		3	10	17	24	31	3	1-15	Libur Tahun Pelajaran 2016/2017
SELASA		4	11	18	25		2	15	Pembagian kelas X
RABU		5	12	19	26		2	17	Hari pertama masuk sekolah 2017/2018
KAMIS		6	13	20	27		2	18	Rapat pleno Dewan Sekolah
JUM'AT		7	14	21	28		2	17-19	MOPD kelas X
SABTU	1	8	15	22	29		2		
Jumlah hari belajar efektif						13			

Jumlah hari efektif sekolah:
 1. Semester Gasal 128
 2. Semester Genap 135
 Jumlah satu tahun **263**

Sedayu, 23 Mei 2016
 Guru Mata Pelajaran

Eny Farhaini, S.Pd
 NIP. 19690621 200501 2 010

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sedayu
Kelas/Semester : X/ IPS (1)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Perhitungan Jam Efektif

No.	Nama Bulan	Alokasi Waktu		
		minggu	hari	Jam pelajaran efektif
1	Juli 2016	1	4	6
2	Agustus 2016	5	10	15
3	September 2016	4	7	10
4	Oktober 2016	5	9	14
5	November 2016	5	9	13
6	Desember 2016	1	2	3
Jumlah		21	41	60

Catatan :

- ▶ *Jadwal mengajar adalah tiap hari Senin, Selasa*
- ▶ *Penilaian bersama 3 s.d. 8 Oktober 2016.*
- ▶ *Penilaian Akhir Semester 1-8 Desember 2016.*

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

1. Rencana Penggunaan Jam Efektif

No	Kompetensi Dasar	Jam
1	3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan	6

	dan/atau media lain	6
	3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan	
	4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan	6
	3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia dimasa lalu untuk kehidupan masa kini	6
	4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	
	3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	6
	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan / atau media lain	6
	3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	
	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan / atau media lain	
	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	
	4.6 menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan /atau media lain	
	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplansi, dan penulisan sejarah)	

	<p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplansi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya</p> <p>3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisonal, kolonial, dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisonal, kolonial, dan modern</p>	
--	--	--

Jumlah

49

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sedayu
 Kelas : X IPS
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU DALAM SETAHUN

Perhitungan Minggu Efektif

No.	Bulan	Banyaknya		Keterangan
		Minggu	Minggu Efektif	
1	Juli 2016	4	2	
2	Agustus 2016	5	5	
3	September 2016	4	3	
4	Oktober 2016	4	5	
5	November 2016	5	4	
6	Desember 2016	4	1	
7	Januari 2017	4	5	
8	Februari 2017	4	4	
9	Maret 2017	5	2	
10	April 2017	4	3	
11	Mei 2017	5	5	
12	Juni 2017	4	1	
Jumlah		52	40	

Semester 1 (Gasal)

- a. JumlahMingguEfektif = 20 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 20minggu x 3 jam pelajaran = 60 Jam Pelajaran
- c. Jumlah jam haripertamamasuksekolah = 3 Jam Pelajaran
- d. Jumlah Jam UntukUlanganHarian + Mid Semester = 9Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam untukPenilaianakhir semester 1 = 3 Jam Pelajaran
- f. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- g. Jumlah jam Efektif: 60 jam pelajaran - 18 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

Semester 2 (Genap)

- a. JumlahMingguEfektif = 20 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 20minggu x 3 jam pelajaran = 60Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam UntukUlanganHarian + Mid Semester = 9Jam Pelajaran
- d. Jumlah jam untukUlanganakhir semester 2 = 3 Jam Pelajaran
- e. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- f. Jumlah jam Efektif : 60 jam pelajaran–15 Jam Pelajaran = 45Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu	
1	3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Manusia dan Sejarah	6	
	3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan 4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan	Makna perubahan dan berkelanjutan Peristiwa sejarah	6	
	3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini 4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Sejarah sebagai ilmu Berpikir Sejarah	6	
	3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan / atau media lain	Sumber sejarah	6	
	3.5 Menganalisis cara berpikir di kronik dan sinkronik dalam karya sejarah 4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir di kronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan / atau media lain	Penelitian dan penulisan sejarah	6	
	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) 4.6 menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Historiografi	7	
	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) 4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya			
	3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern 4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern		6	
	Jumlah			42
	2	3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik 4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara	Manusia purba di Indonesia dan dunia	15

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	<p>manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p> <p>3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruh dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruh dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	Kehidupan Praaksara Indonesia	15
	<p>3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	Peradaban awal Indonesia dan dunia	15
	Jumlah		45

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sedayu, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291985031011

EnyFarhaini, S.Pd
NIP. 196906212005012010